

LAPORAN TAHUNAN 2025



PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA

MITRA KEUANGAN YANG TERPERCAYA

SAMBUTAN DIREKSI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT BPR Mayun Utama Perdana dapat melalui tahun 2025 dengan baik serta terus menunjukkan perkembangan yang positif di tengah dinamika dan tantangan industri perbankan yang semakin kompetitif.

Dengan penuh rasa syukur dan bangga, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan 2025 sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan pengelolaan perusahaan selama satu tahun, sekaligus sebagai wujud komitmen kami terhadap prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2025, PT BPR Mayun Utama Perdana terus menunjukkan pertumbuhan kinerja yang baik. Pencapaian ini merupakan hasil dari kerja keras, dedikasi, serta sinergi seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, dan dukungan para pemangku kepentingan. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, kami senantiasa berupaya menjaga kualitas pengelolaan usaha, memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah.

SAMBUTAN DIREKSI

Bagi kami, pertumbuhan bukan semata-mata diukur dari pencapaian bisnis, melainkan juga dari kemampuan perusahaan untuk menjaga kepercayaan masyarakat, mengelola risiko secara prudent, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan. Oleh karena itu, kami terus berupaya menjalankan kegiatan usaha secara sehat, bertanggung jawab, dan berorientasi pada keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Tahun 2025 juga menjadi tahun yang membanggakan bagi PT BPR Mayun Utama Perdana dengan diraihnya dua penghargaan di tingkat nasional. Pencapaian ini merupakan bentuk apresiasi atas upaya dan kinerja perusahaan, sekaligus menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kualitas pengelolaan, memperkuat daya saing, serta memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat dan industri perbankan.

Kami menyadari bahwa penghargaan tersebut bukanlah tujuan akhir, melainkan pengingat bagi kami untuk senantiasa menjaga integritas, meningkatkan profesionalisme, dan terus melakukan perbaikan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan sehingga pencapaian ini dapat diraih.

Selain berfokus pada pertumbuhan usaha, PT BPR Mayun Utama Perdana meyakini bahwa keberhasilan perusahaan harus berjalan seiring dengan kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat. Kami berkomitmen untuk menjadi bagian dari perubahan positif melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR).

Kami percaya bahwa nilai sebuah perusahaan tidak hanya tercermin dari kinerja keuangan dan pencapaian bisnisnya, tetapi juga dari kepedulian serta kontribusi nyata yang diberikan kepada lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. Melalui kegiatan CSR yang berkelanjutan, kami berharap kehadiran PT BPR Mayun Utama Perdana dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan bermakna.

SAMBUTAN DIREKSI

Memasuki tahun berikutnya, PT BPR Mayun Utama Perdana akan terus berupaya menjaga momentum pertumbuhan, meningkatkan kualitas layanan, memperkuat manajemen risiko, serta mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kami juga akan terus mendorong peningkatan kompetensi sumber daya manusia dan membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, serta berorientasi pada pelayanan.

Kami menyadari bahwa perjalanan ke depan akan senantiasa diwarnai oleh peluang dan tantangan. Namun, dengan komitmen yang kuat, kerja sama yang solid, serta dukungan seluruh pemangku kepentingan, kami optimistis dapat terus mengembangkan perusahaan secara sehat dan berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang diberikan, kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusinya, serta kepada para nasabah, pemegang saham, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada PT BPR Mayun Utama Perdana.

Akhir kata, semoga pencapaian sepanjang tahun 2025 menjadi landasan yang kuat bagi perjalanan perusahaan untuk terus bertumbuh, berinovasi, dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen terhadap nilai-nilai perusahaan, kami akan terus melangkah maju untuk mewujudkan PT BPR Mayun Utama Perdana yang sehat, terpercaya, berdaya saing, dan berkelanjutan.

RIWAYAT PENDIRIAN BPR

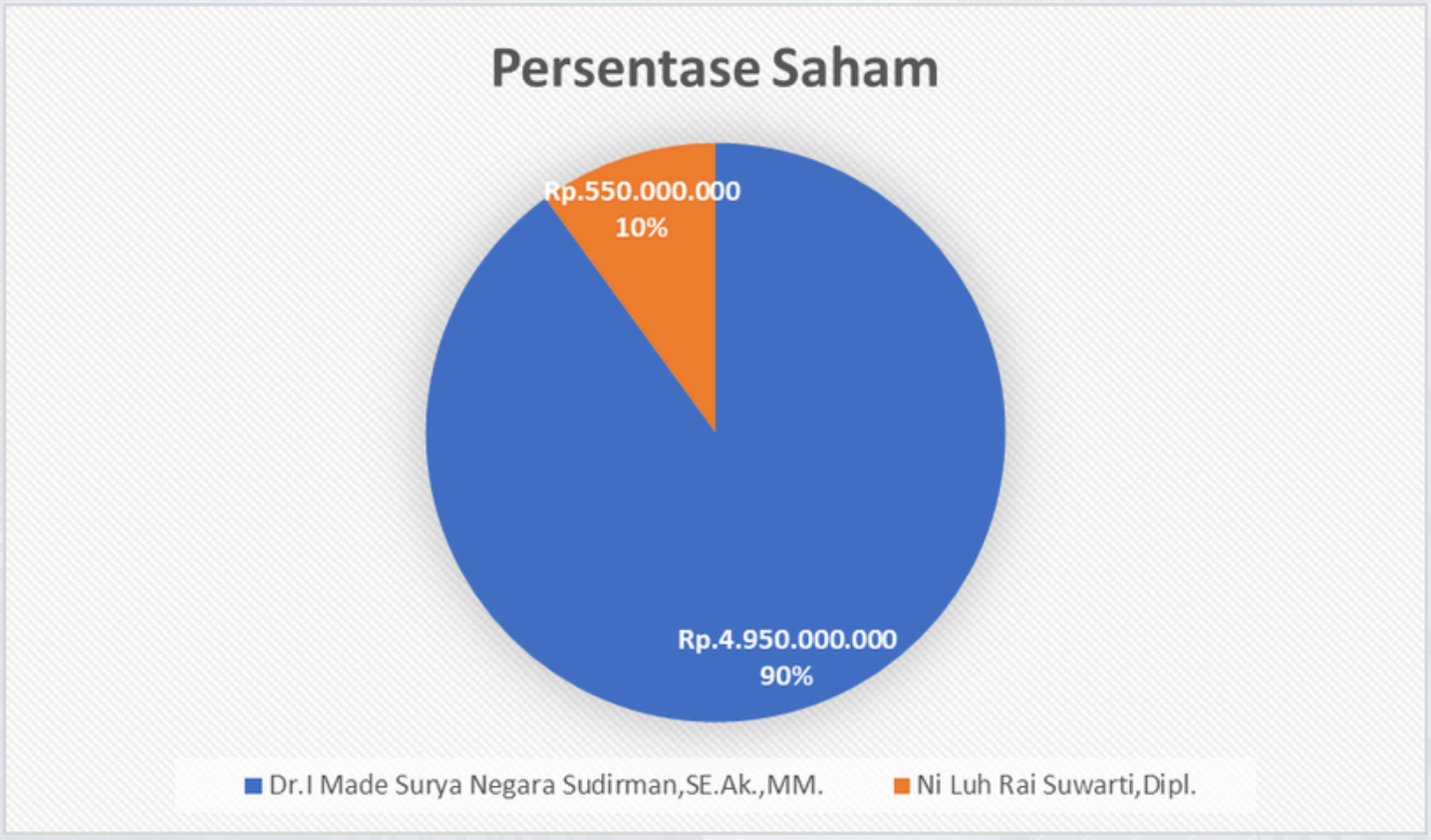
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Mayun Utama Perdana

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	Akta Nomor 9 Tanggal 4 Juni 1991
Tanggal akta pendirian	04-06-1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	Akta Nomor 15 Tanggal 6 September 2024
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	06-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0057245.AH.01.02
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	10-09-2024
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	27-11-1991
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Badung Bali

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM





DEWAN KOMISARIS



DR.I MADE SURYA NEGARA SUDIRMAN,SE.AK,MM.,CRBD.
Komisaris Utama



DESAK PUTU ESTIN VIRGAYANI,SE.,CRBD.
Komisaris

DEWAN DIREKSI



I WAYAN SUHERMAN YASA,S.SI.,CRBD.
Direktur Utama



KOMANG GEDE CANDRA ADI PUTRA,SE.,CRBD.
Direktur Kepatuhan

PEJABAT EKSEKUTIF



RIA AYU WIDARI SUTRIANA,SE.,M.SC.,CRA.CRP.
PE Akuntansi



NI KADEK AYU APRILIA DEWI,S.AK.
PE Kredit



NI PUTU CITRA APRILIA CAHYANI.S.AK.
PE Audit Intern

PEJABAT EKSEKUTIF

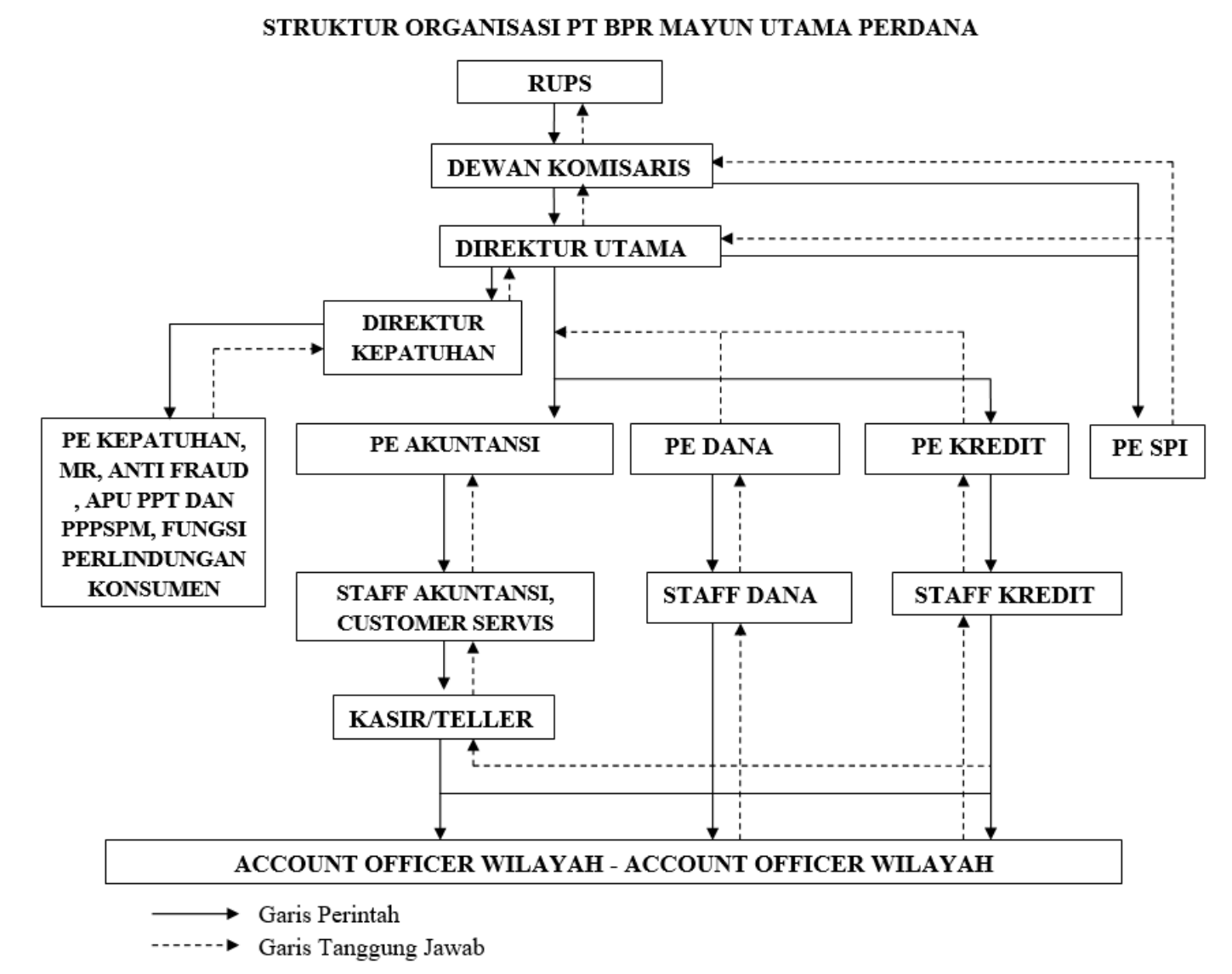


I GST AYU KOMANG SAGUNG PADMAWATI,SE.
PE Kepatuhan, Manajemen Risiko, APU PPT dan Anti Fraud



Ni MADE SUDIASIH
PE Dana

STRUKTUR ORGANISASI



JARINGAN KANTOR

CONTACT US



Alamat Kantor kami
Jl.Raya Abianbase No.12,
Kel.Abianbase,Kec.Mengwi, Kab.
Badung. Bali.

info@bprmayun.co.id

0812 2699 8818

0361 4425709

https://bprmayun.co.id

FIND US ON SOCIAL MEDIA

bpr_mayun

Bpr Mayun Utama Perdana

LAPORAN KINERJA

ASET
37.223.148.371

KREDIT YANG DIBERIKAN
26.342.762.391

DANA PIHAK KETIGA
26.307.249.414

EKUITAS
8.291.805.631

LABA BERSIH
561.501.111

NPL
3,76%

ROA
1,80%

BOPO
86,06%

NIM
7,74%

LAPORAN MANAJEMEN

Dalam periode 2025, BPR Mayun Utama Perdana secara umum menunjukkan perkembangan kinerja usaha yang mengarah pada kondisi yang lebih baik dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini tercermin dari meningkatnya berbagai indikator kinerja utama BPR yang mendukung keberlanjutan operasional secara keseluruhan.

Perkembangan tersebut tidak terlepas dari upaya BPR Mayun Utama Perdana dalam menjaga fungsi intermediasi perbankan melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit yang dilakukan secara selektif dan terukur. Di tengah dinamika kondisi ekonomi, BPR Mayun Utama Perdana tetap mampu mempertahankan kepercayaan masyarakat, yang tercermin dari stabilnya pertumbuhan dana pihak ketiga serta meningkatnya penyaluran pembiayaan kepada nasabah.

BPR Mayun Utama Perdana menunjukkan kinerja yang positif pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Hal ini tercermin dari pertumbuhan total aset sebesar 26,90% yang diikuti oleh peningkatan signifikan pada penyaluran kredit sebesar 65,66%. Pertumbuhan kredit yang cukup tinggi ini menunjukkan adanya ekspansi pembiayaan yang agresif, sejalan dengan meningkatnya permintaan kredit dari masyarakat. Di sisi lain, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) juga mengalami peningkatan sebesar 22,23%, yang mencerminkan tetap terjaganya kepercayaan masyarakat serta kemampuan BPR dalam menghimpun dana untuk mendukung aktivitas penyaluran kredit.

Dari sisi kinerja operasional, total pendapatan operasional mengalami peningkatan sebesar 34,16%, yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan biaya operasional sebesar 24,77%. Kondisi ini berdampak positif terhadap peningkatan laba setelah pajak yang tumbuh signifikan sebesar 165,61% dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, total ekuitas juga mengalami peningkatan sebesar 7,20%, yang menunjukkan adanya penguatan struktur permodalan BPR dalam mendukung ekspansi usaha. Secara keseluruhan, kinerja keuangan BPR Mayun Utama Perdana pada tahun 2025 menunjukkan tren pertumbuhan yang baik dan cukup solid, baik dari sisi intermediasi, profitabilitas, maupun permodalan, sehingga memberikan indikasi bahwa kondisi usaha bank berada dalam keadaan yang sehat dan berkembang.

LAPORAN MANAJEMEN

PERKEMBANGAN KREDIT BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Perkembangan penyaluran kredit pada BPR Mayun Utama Perdana menunjukkan tren pertumbuhan yang cukup signifikan dengan struktur portofolio yang didominasi oleh kredit konsumsi. Kredit konsumsi ini terutama disalurkan untuk memenuhi kebutuhan pembiayaan individu, seperti kebutuhan multiguna, pembelian barang konsumtif, pembiayaan pendidikan, kesehatan, maupun kebutuhan rumah tangga lainnya. Dominasi kredit konsumsi tersebut mencerminkan fokus BPR Mayun Utama Perdana dalam melayani segmen masyarakat perorangan dengan karakteristik kebutuhan pembiayaan yang relatif beragam. Meskipun portofolio didominasi oleh kredit konsumsi, BPR Mayun Utama Perdana tetap menerapkan pengendalian risiko secara ketat melalui evaluasi terhadap rasio kewajiban debitur, stabilitas pendapatan, serta riwayat pembayaran. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa penyaluran kredit tetap berada dalam batas kemampuan bayar nasabah sehingga kualitas portofolio dapat terjaga secara optimal.

Meskipun dalam praktiknya portofolio kredit konsumtif masih memiliki porsi yang signifikan, BPR Mayun Utama Perdana tetap berupaya meningkatkan penyaluran kredit produktif, khususnya pada segmen kredit modal kerja dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Upaya ini dilakukan agar arah bisnis BPR Mayun Utama Perdana tetap selaras dengan “marwah” BPR sebagai lembaga yang mendukung pertumbuhan sektor riil dan pemberdayaan pelaku usaha kecil di daerah. BPR Mayun Utama Perdana secara bertahap terus mendorong peningkatan pembiayaan produktif melalui berbagai strategi, seperti perluasan jangkauan nasabah UMKM, peningkatan kerja sama dengan pelaku usaha lokal, serta penguatan pendekatan analisis kredit yang lebih adaptif terhadap karakteristik usaha mikro dan kecil. Dengan demikian, BPR tidak hanya berperan sebagai penyedia pembiayaan konsumtif, tetapi juga tetap menjadi motor penggerak pembiayaan sektor produktif di tingkat masyarakat.

LAPORAN MANAJEMEN

PERKEMBANGAN PENGHIMPUNAN DANA BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Dalam periode pelaporan, penghimpunan dana BPR Mayun Utama Perdana menunjukkan perkembangan yang positif. Hal ini tercermin dari peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari tabungan dan deposito, yang mengalami pertumbuhan sebesar 22,23% pada tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya kepercayaan masyarakat yang tetap terjaga terhadap BPR Mayun Utama Perdana, serta efektivitas strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank.

Selain bersumber dari dana masyarakat, BPR Mayun Utama Perdana juga melakukan penguatan likuiditas melalui sumber pendanaan lainnya. Pada tahun 2025, dalam rangka memenuhi kebutuhan likuiditas dan mendukung peningkatan aktivitas penyaluran kredit, BPR memperoleh dana antar bank pasiva sebesar Rp2.000.000.000. Langkah ini merupakan bagian dari strategi pengelolaan likuiditas yang dilakukan secara terukur guna menjaga kelancaran operasional dan stabilitas keuangan bank. Secara keseluruhan, perkembangan penghimpunan dana menunjukkan kinerja yang baik, dengan pertumbuhan Dana Pihak Ketiga sebagai sumber utama pendanaan yang didukung oleh pemanfaatan sumber antar bank pasiva untuk memperkuat struktur likuiditas.

PERKEMBANGAN USAHA BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Selain menunjukkan kinerja keuangan yang positif, BPR Mayun Utama Perdana juga terus melakukan berbagai upaya pengembangan usaha secara menyeluruh yang berfokus pada peningkatan kualitas layanan dan penguatan daya saing. Pengembangan tersebut tidak hanya diarahkan pada aspek bisnis, tetapi juga mencakup peningkatan kualitas sumber daya manusia, penguatan citra (branding), serta perbaikan sarana dan prasarana pendukung operasional.

LAPORAN MANAJEMEN

Dari sisi sumber daya manusia, BPR Mayun Utama Perdana secara berkelanjutan melakukan peningkatan kompetensi karyawan melalui program pelatihan dan pengembangan, baik yang bersifat teknis maupun non-teknis. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme, kemampuan analisis, serta kualitas pelayanan kepada nasabah. Dengan SDM yang lebih kompeten, diharapkan BPR Mayun Utama Perdana mampu memberikan layanan yang lebih responsif, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana juga melakukan penguatan branding sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan kepercayaan dan loyalitas masyarakat. Upaya ini dilakukan melalui peningkatan kualitas komunikasi dengan nasabah, penguatan identitas perusahaan, serta pendekatan pelayanan yang lebih personal dan berorientasi pada kepuasan nasabah. Branding yang kuat diharapkan dapat meningkatkan daya saing BPR Mayun Utama Perdana di tengah persaingan industri jasa keuangan yang semakin ketat.

Di sisi lain, BPR Mayun Utama Perdana juga melakukan perbaikan dan penataan sarana fisik kantor, termasuk renovasi dan peningkatan fasilitas layanan. Langkah ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan pelayanan yang lebih nyaman, representatif, dan mendukung terciptanya service excellence. Dengan fasilitas yang lebih baik, diharapkan pengalaman nasabah dalam bertransaksi menjadi lebih positif, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan terhadap BPR Mayun Utama Perdana.

Secara keseluruhan, berbagai upaya pengembangan tersebut mencerminkan komitmen BPR Mayun Utama Perdana dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperkuat posisi usaha secara berkelanjutan. Tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, BPR Mayun Utama Perdana juga terus berbenah dalam aspek non-keuangan guna mendukung terciptanya kinerja yang lebih optimal dan berdaya saing.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan usaha serta menjaga keberlanjutan kinerja yang sehat, BPR Mayun Utama Perdana menetapkan strategi dan kebijakan manajemen sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Strategi dan kebijakan ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis bank berjalan secara terarah, konsisten, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Strategi dan kebijakan manajemen BPR Mayun Utama Perdana mencakup berbagai aspek utama, antara lain penyaluran kredit, penghimpunan dana, pengelolaan risiko, penguatan likuiditas, serta pengembangan sumber daya manusia. Seluruh kebijakan tersebut dilaksanakan berdasarkan ketentuan internal dan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku di BPR Mayun Utama Perdana.

Melalui penerapan strategi dan kebijakan yang terarah, BPR Mayun Utama Perdana berupaya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, stabilitas keuangan, serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Hal ini diharapkan dapat memperkuat posisi BPR Mayun Utama Perdana dalam menghadapi dinamika industri jasa keuangan yang semakin kompetitif.

STRATEGI PENYALURAN KREDIT

Dalam rangka mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan, BPR Mayun Utama Perdana menetapkan strategi penyaluran kredit yang berfokus pada prinsip kehati-hatian (prudential banking) namun tetap menyesuaikan dengan karakteristik debitur serta kondisi kebutuhan pembiayaan di lapangan. Penyaluran kredit tidak hanya dipandang sebagai aktivitas bisnis semata, tetapi juga sebagai bentuk fungsi intermediasi BPR dalam memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat, khususnya pelaku usaha mikro, kecil, serta nasabah perorangan di wilayah kerja BPR Mayun Utama Perdana. Pendekatan ini dilakukan agar kredit yang diberikan benar-benar sesuai dengan tujuan penggunaan serta kemampuan pembayaran debitur, sehingga dapat mendukung keberlangsungan usaha maupun kebutuhan finansial debitur secara optimal.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Meskipun kredit konsumtif masih mendominasi portofolio pembiayaan, BPR Mayun Utama Perdana secara bertahap tetap mendorong peningkatan kredit produktif, khususnya kredit modal kerja dan pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Hal ini dilakukan sebagai bentuk komitmen BPR dalam mendukung pengembangan sektor riil dan perekonomian masyarakat. Peningkatan kredit produktif menjadi salah satu prioritas utama BPR Mayun Utama Perdana dalam rangka memperkuat peran BPR sebagai lembaga intermediasi yang mendukung pertumbuhan sektor riil di masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memperluas jangkauan pasar melalui pendekatan yang lebih aktif kepada pelaku usaha di wilayah kerja BPR Mayun Utama Perdana. Hal ini dilakukan melalui kunjungan lapangan, kerja sama dengan komunitas usaha lokal, serta pemetaan potensi debitur produktif yang memiliki prospek usaha yang baik. Dengan pendekatan tersebut, BPR Mayun Utama Perdana dapat lebih mudah mengidentifikasi kebutuhan pembiayaan yang bersifat produktif dan sesuai dengan karakteristik usaha nasabah. Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana juga melakukan penyederhanaan proses pengajuan kredit tanpa mengabaikan prinsip kehati-hatian, sehingga pelaku UMKM dapat lebih mudah mengakses pembiayaan. Proses analisis kredit tetap dilakukan secara komprehensif dengan mempertimbangkan kelayakan usaha, arus kas, serta kemampuan pembayaran debitur, sehingga kredit yang disalurkan tetap berada dalam kategori yang sehat.

Secara keseluruhan, strategi penyaluran kredit BPR Mayun Utama Perdana difokuskan pada keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan nasabah, pengembangan usaha, serta pengendalian risiko, sehingga dapat mendukung pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan demikian, strategi penyaluran kredit yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada pencapaian target bisnis, tetapi juga pada pembangunan hubungan jangka panjang yang sehat antara BPR Mayun Utama Perdana dan debitur, dengan tetap menjaga keseimbangan antara aspek bisnis dan manajemen risiko.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan ekspansi penyaluran kredit, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan strategi penghimpunan dana yang berfokus pada peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang terdiri dari tabungan dan deposito masyarakat. Penghimpunan dana menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga likuiditas bank serta memastikan keberlanjutan fungsi intermediasi.

Strategi penghimpunan dana dilakukan melalui penguatan kepercayaan masyarakat terhadap BPR Mayun Utama Perdana dengan mengedepankan pelayanan yang baik, mudah dijangkau, serta responsif terhadap kebutuhan nasabah. Dalam hal ini, BPR Mayun Utama Perdana berupaya membangun hubungan jangka panjang dengan nasabah melalui pendekatan yang lebih personal, sehingga dapat meningkatkan loyalitas serta mempertahankan dana yang telah dihimpun. Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana juga melakukan pengembangan produk simpanan yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, baik dari segi fleksibilitas penempatan dana maupun kemudahan akses layanan. Promosi dan sosialisasi produk simpanan juga dilakukan secara aktif untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap layanan yang dimiliki BPR Mayun Utama Perdana. Dalam pelaksanaannya, BPR Mayun Utama Perdana juga mengoptimalkan peran jaringan dan relasi yang dimiliki untuk memperluas basis nasabah penghimpunan dana. Pendekatan ini dilakukan baik melalui nasabah existing maupun potensi nasabah baru di wilayah kerja BPR Mayun Utama Perdana.

Dalam kondisi tertentu, BPR Mayun Utama Perdana juga memanfaatkan sumber pendanaan lain di luar Dana Pihak Ketiga, seperti Antar Bank Pasiva, sebagai langkah penunjang likuiditas guna memastikan kelancaran kegiatan operasional dan pemenuhan kebutuhan pembiayaan yang bersifat mendesak. Pemanfaatan sumber dana alternatif ini dilakukan secara terukur dan selektif, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian serta kemampuan bank dalam mengelola kewajiban yang timbul. Langkah ini merupakan bagian dari strategi manajemen likuiditas BPR Mayun Utama Perdana untuk menjaga keseimbangan arus dana, sehingga operasional bank tetap berjalan stabil tanpa mengganggu struktur keuangan secara keseluruhan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI PENGELOLAAN RISIKO

Dalam rangka menjaga stabilitas usaha serta memastikan keberlanjutan kinerja yang sehat, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan strategi pengelolaan risiko yang mencakup berbagai aspek utama, terutama risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional. Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh sebagai bagian dari penerapan prinsip kehati-hatian (prudential banking) dalam setiap aktivitas operasional bank.

Dalam proses penyaluran kredit, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan analisis kelayakan kredit secara komprehensif dengan mengacu pada prinsip 5C (character, capacity, capital, collateral, dan condition of economy). Selain itu, mekanisme persetujuan kredit dilakukan secara berjenjang sesuai dengan limit kewenangan yang telah ditetapkan untuk memastikan setiap keputusan kredit telah melalui proses evaluasi yang memadai. BPR Mayun Utama Perdana juga memperkuat fungsi monitoring terhadap kredit yang telah disalurkan melalui pemantauan berkala terhadap kondisi usaha dan kemampuan bayar debitur. Langkah ini dilakukan untuk mengantisipasi potensi penurunan kualitas kredit sejak dini serta menjaga agar portofolio kredit tetap berada dalam kondisi yang sehat.

Dari sisi risiko likuiditas, BPR Mayun Utama Perdana berupaya menjaga keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran kredit agar kondisi likuiditas tetap berada pada tingkat yang sehat. BPR Mayun Utama Perdana melakukan pengelolaan melalui pemantauan posisi kas harian (daily cash position) serta proyeksi arus kas jangka pendek berdasarkan jatuh tempo aset dan liabilitas. Pengendalian likuiditas dilakukan dengan menjaga kecukupan alat likuid terhadap kewajiban segera, termasuk kewajiban penarikan tabungan dan pencairan deposito yang jatuh tempo. BPR juga menerapkan pengaturan struktur pendanaan dengan mengupayakan keseimbangan antara pertumbuhan Dana Pihak Ketiga dan penyaluran kredit agar rasio likuiditas tetap dalam batas yang sehat. Pengelolaan arus kas dilakukan secara cermat untuk memastikan ketersediaan dana dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, termasuk dengan mempertimbangkan penggunaan sumber pendanaan lain apabila diperlukan secara terukur.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Pada risiko operasional, BPR Mayun Utama Perdana melakukan pengelolaan risiko melalui penerapan kerangka pengendalian internal yang mencakup identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mitigasi risiko pada seluruh aktivitas operasional. Setiap aktivitas operasional wajib mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) yang telah ditetapkan. Pengawasan internal dilakukan melalui fungsi audit internal yang secara periodik melaksanakan post audit review terhadap transaksi operasional, portofolio kredit, serta kepatuhan terhadap SOP dan ketentuan internal. Hasil audit dituangkan dalam laporan temuan (audit findings) yang kemudian ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan (corrective action plan).

STRATEGI LIKUIDITAS

Dalam rangka menjaga kemampuan pemenuhan kewajiban jangka pendek secara tepat waktu, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan strategi pengelolaan likuiditas yang berbasis pada pengendalian arus kas harian (daily cash flow management) dan pemantauan posisi likuiditas secara berkesinambungan. Pengelolaan likuiditas dilakukan dengan memastikan kecukupan alat likuid terhadap kewajiban segera, termasuk penarikan tabungan, pencairan deposito jatuh tempo, serta kebutuhan operasional harian bank.

Apabila terjadi tekanan likuiditas atau kebutuhan pendanaan jangka pendek, BPR Mayun Utama Perdana dapat mengoptimalkan sumber pendanaan alternatif secara selektif dan terukur, termasuk melalui pemanfaatan antar bank pasiva . Penggunaan sumber dana tersebut tetap memperhatikan aspek cost of fund, risiko likuiditas, serta dampaknya terhadap struktur neraca dan tingkat profitabilitas bank.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

STRATEGI SDM

Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja usaha yang optimal, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang berfokus pada peningkatan kompetensi, profesionalisme, dan produktivitas karyawan. SDM dipandang sebagai faktor kunci dalam mendukung efektivitas operasional serta kualitas pelayanan kepada nasabah.

Pengembangan SDM dilakukan melalui program pelatihan yang bersifat berkelanjutan, baik internal maupun eksternal, yang mencakup peningkatan kompetensi teknis seperti analisis kredit, pengelolaan risiko, serta operasional perbankan, maupun kompetensi non-teknis seperti pelayanan nasabah, komunikasi, dan integritas kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan seluruh karyawan memiliki kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan operasional BPR Mayun Utama Perdana. Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana juga menerapkan sistem evaluasi kinerja secara berkala melalui penilaian kinerja individu yang digunakan sebagai dasar dalam pengembangan karier, pemberian penghargaan, serta identifikasi kebutuhan pelatihan lebih lanjut. Sistem ini diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas dan tanggung jawab kerja setiap karyawan.

Dari sisi organisasi, BPR Mayun Utama Perdana melakukan penataan struktur kerja yang jelas melalui pembagian tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi antar unit kerja. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas koordinasi, memperjelas alur kerja, serta meminimalkan potensi tumpang tindih fungsi dalam operasional sehari-hari.

Selain aspek pengembangan kompetensi, BPR Mayun Utama Perdana juga memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan melalui penerapan sistem remunerasi yang adil dan kompetitif sesuai dengan tanggung jawab dan kontribusi masing-masing karyawan. Dalam mendukung kelancaran operasional, BPR juga menyediakan fasilitas penunjang kerja, termasuk fasilitas kendaraan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perusahaan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

BPR Mayun Utama Perdana juga memperhatikan aspek keseimbangan kehidupan kerja dan kebutuhan spiritual karyawan dengan memprogramkan kegiatan kebersamaan serta kegiatan persembahyangan secara berkala. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan antar karyawan, membangun lingkungan kerja yang harmonis, serta mendukung terciptanya budaya kerja yang positif.

Secara keseluruhan, strategi pengelolaan SDM BPR Mayun Utama Perdana tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi dan kinerja, tetapi juga mencakup aspek kesejahteraan dan pembentukan lingkungan kerja yang sehat, harmonis, dan berkelanjutan guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan.



BIDANG USAHA

Nama Produk	Uraian
Tabungan Umum	Tabungan Umum adalah produk tabungan dengan persyaratan mudah dan ringan yang bertujuan menyimpan dana masyarakat
TabunganKu	TabunganKu adalah produk tabungan untuk perorangan warga negara Indonesia dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat
Tabungan SIMAPAN	Tabungan Simpanan Masa Depan (SIMAPAN) adalah produk tabungan yang penyetorannya dilakukan sekali dalam sebulan dengan nilai tertentu sesuai kontrak
Tabungan SUKMA	Tabungan Simpanan Uang Kuliah Mayun (SUKMA) adalah produk tabungan yang penyetorannya dilakukan sekali dalam sebulan dengan nilai tertentu sesuai kontrak
Deposito	Deposito adalah produk simpanan dengan jangka waktu tertentu
Kredit Modal Kerja	Kredit Modal Kerja adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada pelaku usaha untuk memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan dalam mendukung kelancaran dan perkembangan usaha. Jangka waktu yang diberikan adalah 1 s.d 5 tahun
Kredit Investasi	Kredit Investasi adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk membiayai pengeluaran jangka panjang yang terkait dengan kegiatan investasi, seperti membeli aset tetap, mesin, peralatan, bangunan, atau untuk pengembangan proyek besar yang dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi usaha. Jangka waktu yang diberikan adalah 5 sd 10 tahun
Kredit Konsumtif	Kredit Konsumtif adalah fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan nasabah terutama yang berhubungan dengan kegiatan konsumsi, misalnya pembelian kendaraan, barang elektronik, keperluan biaya pendidikan dan kepentingan lainnya yang bertujuan untuk pemakaian pribadi. Jangka waktu yang diberikan adalah 1 s.d 5 tahun
Kredit KPR	Kredit Kepemilikan Rumah/Tanah adalah fasilitas pembiayaan yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan pembelian rumah atau tanah. KPR juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan renovasi rumah untuk menciptakan hunian yang lebih nyaman dan aman. Jangka waktu yang diberikan adalah 10 s.d 20 tahun



TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan kualitas layanan, BPR Mayun Utama Perdana terus mengembangkan pemanfaatan teknologi informasi sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja dan efektivitas operasional. Teknologi informasi memiliki peran penting dalam menunjang kecepatan, ketepatan, serta keamanan dalam setiap proses bisnis yang dijalankan oleh bank.

BPR Mayun Utama Perdana telah mengimplementasikan core banking system (CBS) yang digunakan sebagai pusat pengolahan data transaksi perbankan secara terintegrasi. Sistem ini memungkinkan pencatatan transaksi dilakukan secara real time, sehingga meningkatkan akurasi data serta memudahkan proses monitoring dan pelaporan. Selain itu, sistem ini juga mendukung pengelolaan data nasabah, kredit, serta penghimpunan dana secara lebih sistematis dan terstruktur.

Dalam implementasinya, BPR Mayun Utama Perdana bekerja sama dengan PT Assist Software Indonesia Pratama sebagai penyedia layanan core banking system. Kerja sama ini dilakukan untuk memastikan bahwa sistem yang digunakan telah memenuhi kebutuhan operasional perbankan serta mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Vendor menyediakan layanan pemeliharaan (maintenance), pembaruan (update) sistem, serta dukungan teknis (technical support) guna memastikan sistem berjalan secara optimal dan meminimalkan potensi gangguan operasional.

Dalam mendukung keamanan data dan transaksi, BPR Mayun Utama Perdana menerapkan pengendalian akses sistem melalui pembatasan hak akses pengguna (user access control) sesuai dengan kewenangan masing-masing karyawan. Setiap aktivitas dalam sistem juga tercatat, sehingga memungkinkan dilakukannya penelusuran terhadap setiap transaksi dan perubahan data sebagai bagian dari pengendalian internal. Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana secara berkala melakukan pemeliharaan sistem serta pembaruan aplikasi untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan operasional dan ketentuan yang berlaku. BPR Mayun Utama Perdana juga menerapkan prosedur pencadangan data (backup data) secara rutin sebagai langkah mitigasi risiko kehilangan data akibat gangguan teknis maupun faktor lainnya.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

TARGET PASAR PENGHIMPUNAN DANA

Dalam penghimpunan dana, BPR Mayun Utama Perdana memfokuskan target pasar pada masyarakat umum, baik individu maupun kelompok usaha kecil, yang memiliki potensi dana mengendap (idle fund) dalam bentuk tabungan dan deposito. Segmentasi ini mencakup karyawan, pelaku usaha mikro, pedagang, serta masyarakat lokal yang membutuhkan layanan simpanan yang aman, mudah diakses, dan memberikan imbal hasil yang kompetitif.

Strategi penghimpunan dana juga diarahkan pada peningkatan dana yang bersifat stabil, khususnya tabungan dan deposito berjangka, guna mendukung struktur pendanaan yang lebih sehat. Selain itu, BPR Mayun Utama Perdana berupaya meningkatkan loyalitas nasabah existing melalui pendekatan pelayanan yang lebih personal serta menjaga hubungan jangka panjang.

TARGET PASAR PENYALURAN DANA

Dari sisi penyaluran dana, BPR Mayun Utama Perdana menargetkan segmen pasar yang terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil, serta nasabah perorangan yang memiliki kebutuhan pembiayaan baik untuk tujuan produktif maupun konsumtif. Fokus utama tetap diarahkan pada pembiayaan sektor UMKM dan kredit modal kerja yang memiliki potensi memberikan dampak ekonomi secara langsung.

Meskipun kredit konsumtif masih menjadi salah satu portofolio yang dominan, BPR Mayun Utama Perdana secara bertahap mendorong peningkatan porsi kredit produktif guna memperkuat fungsi intermediasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Dalam menentukan target pasar kredit, BPR tetap mempertimbangkan profil risiko, kemampuan bayar debitur, serta prospek usaha yang dibiayai.

Secara keseluruhan, strategi pengembangan pasar BPR Mayun Utama Perdana diarahkan pada perluasan basis nasabah yang berkualitas, baik dari sisi penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, dengan tetap menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha dan pengelolaan risiko secara berkelanjutan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Beach Clean Up di Pantai Kedonganan Bali





Dalam rangka ulang tahun PT.BPR Mayun Utama Perdana yang ke 34, maka pada hari Sabtu 22 November 2025 diadakan peringatan ulang tahun ke 34 yang dirangkai dengan kegiatan Beach Clean Up berkolaborasi dengan ROLE Foundation Bali di Pantai Kedonganan. Kegiatan Beach Clean Up merupakan Corporate Social Responsibility BPR Mayun, yang berkomitmen untuk memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan dengan aksi nyata melakukan kegiatan bersih-bersih pantai dari sampah plastik yang mencemari lingkungan pantai dan laut,sehingga berbahaya bagi kelangsungan hidup biota laut.

Dalam kegiatan ini tim berhasil mengumpulkan dan membersihkan sampah di sepanjang garis pantai sehingga area menjadi lebih bersih dan nyaman bagi pengunjung serta aman bagi biota laut. Total sampah plastik yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 82kg, yang kemudian akan dibawa oleh ROLE Foundation Bali untuk dilakukan proses pemilahan dan daur ulang.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kunjungan Kasih BPR Mayun ke LKSA Widhya Asih Badung





Sebagai wujud kepedulian sosial dan komitmen dalam memberikan manfaat bagi masyarakat, BPR Mayun Utama Perdana mengadakan kegiatan kunjungan ke LKSA Widhya Asih Badung pada 20 Desember 2025 . Kegiatan ini merupakan bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan mempererat hubungan dengan masyarakat sekaligus menumbuhkan semangat berbagi.

Dalam kunjungan tersebut, jajaran manajemen dan karyawan BPR menyerahkan bantuan berupa kebutuhan pokok serta perlengkapan sehari-hari kepada anak-anak LKSA. Selain penyerahan bantuan, kegiatan juga diisi dengan sesi ramah tamah, doa bersama, dan berbagai aktivitas yang menciptakan suasana hangat dan penuh kebersamaan.

Pimpinan BPR Mayun menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan bentuk rasa syukur sekaligus kepedulian perusahaan terhadap sesama. Melalui kegiatan ini, BPR Mayun berharap dapat memberikan manfaat nyata bagi anak-anak LKSA serta menginspirasi semangat berbagi di lingkungan sekitar.

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Laporan Keuangan

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ISI

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025	
LAPORAN KEUANGAN_Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-34
Lampiran :	
1. Kredit Terkait	35
2. Agunan Yang Diambil Alih	36
3. Aset Tetap dan Inventaris	37-41
4. Tabungan Terkait	42-43
5. Deposito Terkait	44
Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD
	Alamat kantor	:	Jl. Abianbase No. 12, Mengwi, Kabupaten Badung
	Alamat domisili	:	Br.Dinas Piling Kawan Mengesta Penebel Tabanan
	Nomor telepon	:	0361-4425709
	Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Mayun Utama Perdana menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana;

2. Laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Mayun Utama Perdana sesuai ketentuan perundang- undangan yang berlaku;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Mayun Utama Perdana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 20 April 2026



I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD
Direktur Utama

Alamat: Jl. Raya Abianbase, No. 12, Br. Semate, Kel. Abianbase, Kec. Mengwi, Prop. Bali. Kode Pos: 80351, Tel/Fax:0361-4425709 & 0361-9006652

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2.2,3.1	280.739.781	166.012.559
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2.3,3.2	255.818.939	78.270.421
Penempatan Pada Bank Lain			
cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp25.489.506 dan Rp33.018.528	2.4,3.3	10.524.881.599	12.972.577.959
Kredit Yang Diberikan	2.4,3.4	25.378.622.901	15.255.751.827
cadangan kerugian penurunan nilai kredit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp217.731.121 dan Rp235.749.883			
Agunan Yang Diambil Alih	2.6,3.5	319.943.300	439.943.300
Aset Tetap dan Inventaris	2.7,3.6	216.656.751	142.943.270
akumulasi depresiasi aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp1.258.354.594 dan Rp1.134.661.030 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset Tak Berwujud	2.8,3.7	2	2
akumulasi depresiasi aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp86.299.998 dan Rp86.299.998 31 Desember 2025 dan 2024			
Aset Lainnya	2.9,3.8	246.485.098	276.563.845
JUMLAH ASET		**37.223.148.371**	**29.332.063.182**

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	2.11,3.8	551.146.982	24.570.647
Utang Bunga	2.12,3.9	57.849.066	48.409.990
Utang Pajak	2.13,3.10	15.097.277	2.111.765
Simpanan	2.14,3.11	26.307.249.414	21.523.439.184
Simpanan dari Bank Lain	2.15,3.12	2.000.000.000	-
JUMLAH		**28.931.342.740**	**21.598.531.586**
EKUITAS			
Modal Saham			
Modal ditempatkan dan disetor - masing-masing sebesar 55.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		5.500.000.000	5.500.000.000
Cadangan Umum	2.20,3.13	1.100.000.000	1.100.000.000
Saldo Laba	2.21,3.14	1.691.805.631	1.133.531.596
JUMLAH EKUITAS		**8.291.805.631**	**7.733.531.596**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**37.223.148.371**	**29.332.063.182**

Badung , 20 April 2026

Disusun	Direviu	Disetujui
(Ni Made Sri Yastini)	(Ria Ayu Widari Sutriana,SE.,M.Sc.,CRA.,CRP.)	(I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD)
Staf Accounting	Kabag Accounting	Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA DAN PROVISI	2.22,4.1		
Bunga Kontraktual		3.358.505.766	2.570.977.637
Provisi dan Administrasi		297.840.703	213.343.000
Jumlah		**3.656.346.469**	**2.784.320.637**
BEBAN BUNGA	2.22,4.2		
Bunga Kontraktual		(1.157.265.260)	(1.028.085.999)
Biaya Transaksi		(58.493)	-
Jumlah		**(1.157.323.753)**	**(1.028.085.999)**
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		**2.499.022.717**	**1.756.234.639**
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	2.22,43		
Pendapatan Lainnya		146.831.248	50.418.742
Jumlah		**146.831.248**	**50.418.742**
BEBAN OPERASIONAL			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	2.22,4.4	(88.862.199)	(65.765.289)
Pemasaran	2.22,4.5	(40.503.200)	(13.510.000)
Administrasi dan Umum	2.22,4.6	(1.939.117.745)	(1.479.655.554)
Operasional Lain	2.22,4.7	(15.075.000)	(10.290.000)
Jumlah		**(2.083.558.144)**	**(1.569.220.843)**
LABA OPERASIONAL		**562.295.821**	**237.432.537**
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	2.24,4.8	72.000.000	100.000
Beban Non Operasional	2.24,4.9	(1.750.000)	-
Jumlah		**70.250.000**	**100.000**
LABA SEBELUM PAJAK		**632.545.821**	**237.532.537**
PAJAK PENGHASILAN			
Beban Pajak Kini	2.25	(71.044.710)	(27.260.420)
Beban Pajak Tangguhan		-	-
Jumlah		**(71.044.710)**	**(27.260.420)**
LABA BERSIH		**561.501.111**	**210.272.117**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2.26	-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SEBELUM PAJAK			
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**561.501.111**	**210.272.117**

Badung , 20 April 2026

Disusun	Direviu	Disetujui
(Ni Made Sri Yastini)	(Ria Ayu Widari Sutriana,SE.,M.Sc.,CRA.,CRP.)	(I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD)
Staf Accounting	Kabag Accounting	Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Angka-angka disajikan dalam Rupiah)

		Saldo Laba			
	Modal Disetor	Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Tidak Ditentukan	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2023	**5.500.000.000**	**1.100.000.000**		**923.259.479**	**7.523.259.479**
Laba bersih	-	-	-	210.272.117	**210.272.117**
Saldo 31 Desember 2024	**5.500.000.000**	**1.100.000.000**	**-**	**1.133.531.596**	**7.733.531.595**
Laba bersih	-	-	-	561.501.111	**561.501.111**
Koreksi				(3.227.076)	**(3.227.076)**
Saldo 31 Desember 2025	**5.500.000.000**	**1.100.000.000**	**-**	**1.691.805.630**	**8.291.805.631**

Badung , 20 April 2026

Disusun	Direviu	Disetujui
(Ni Made Sri Yastini)	(Ria Ayu Widari Sutriana,SE.,M.Sc.,CRA.,CRP.)	(I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD)
Staf Accounting	Kabag Accounting	Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Pendapatan Bunga	3.358.505.766	2.570.977.637
Penerimaan Pendapatan Provisi, Komisi dan Premi	297.840.703	213.343.000
Pendapatan Operasional Lainnya	146.831.248	50.418.742
Pembayaran Beban Bunga	(1.157.323.753)	(1.028.085.999)
Beban Gaji dan Tunjangan	(1.208.640.719)	(1.000.993.264)
Beban Umum dan Administrasi	(730.477.026)	(478.662.290)
Beban Operasional Lainnya	(144.440.399)	(89.565.289)
Pendapatan Non Operasional	72.000.000	100.000
Beban Non Operasional	(1.750.000)	-
Pembayaran Pajak Penghasilan	(71.044.710)	(27.260.420)
Perhitungan Pajak Tangguhan	-	-
Penyesuaian Lainnya atas Pendapatan dan Beban	(9.981.917.043)	(2.649.988.658)
Penurunan/Peningkatan atas Aset Operasional		
Penempatan pada Bank Lain	(7.529.022)	5.178.857
Kredit yang Diberikan	(22.377.738)	29.866.555
Agunan yang Diambil Alih	120.000.000	-
Aset Lain-lain	30.078.749	148.998.446
Penyesuaian atas Aset Operasional	(177.548.518)	(967.925)
Kenaikan/ Peningkatan atas Liabilitas Operasional		
Liabilitas Segera	526.576.335	(108.865.518)
Tabungan	962.610.231	1.187.648.673
Deposito	3.821.200.000	1.661.700.000
Simpanan dari Bank Lain	2.000.000.000	-
Liabilitas Imbalan Kerja	-	-
Liabilitas Lain-lain	12.985.512	(37.095.587)
Penyesuaian lainnya atas Liabilitas Operasional	9.439.076	4.236.805
Arus kas Neto dari Aktivitas Operasi	**(2.144.981.307)**	**450.983.765**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan Aset Tetap dan Inventaris	(196.648.752)	(99.535.000)
Arus Kas Neto dari Aktivitas Investasi	**(196.648.752)**	**(99.535.000)**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Koreksi Laba	1.131.900	-
Arus Kas Neto dari Aktivitas Pendanaan	**1.131.900**	**-**
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	**(2.340.498.160)**	**351.448.765**
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	13.171.609.045	12.820.160.280
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**10.831.110.886**	**13.171.609.045**

Badung , 20 April 2026

Disusun	Direviu	Disetujui
(Ni Made Sri Yastini)	(Ria Ayu Widari Sutriana,SE.,M.Sc.,CRA.,CRP.)	(I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD)
Staf Accounting	Kabag Accounting	Direktur Utama

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

1 UMUM

1.1 Pendirian dan Informasi Umum

PT Bank Perekonomian Rakyat Mayun Utama Perdana (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 5 Juni 1991 yang dibuat dihadapan I Made Puryatma, SH Notaris di Denpasar. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3458.HT.01.01.TH.91 tanggal 30 Juli 1991. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, Akta No. 21 tanggal 24-08-2020 dibuat dihadapan I Ketut Senjaya, SH, Notaris di Kota madya Daerah Tingkat II Denpasar, terkait pengangkatan Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT BPR Mayun Utama Perdana periode 2020-2025.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, dan tabungan.
2) Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat perdesaan.

Izin-izin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

1) Izin menjalankan usaha Bank Pasar Modal Nomor : Kep-539/KM.13/1991 tanggal 4 Nopember 1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktur Jenderal Moneter.
2) Surat Persetujuan Prinsip Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Nomor : S-983/MK.13/1991 tanggal 27 Mei 1991 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Direktur Jenderal Moneter.
3) Nomor Induk Berusaha dengan Nomor : 1402220026249 yang diterbitkan di Jakarta, tanggal 14 Februari 2022
4) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.543.416.0-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak Kantor Pelayanan Pajak Badung Utara.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No.15 tanggal 16 September 2024 yang dibuat dihadapan Ni Putu Arysanthi, S.H, Notaris di Kabupaten Badung. Adapun susunan pengurus perusahaan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Dr I Made Surya Negara Sudirman
Komisaris	:	Desak Putu Estin Virgayani

Direksi

Direktur Utama	:	I Wayan Suherman Yasa, S.Si
Direktur	:	Komang Gede Candra Adi Putra

1.2 Susunan Pengurus Direksi dan Komisaris Bank

Perusahaan memiliki karyawan termasuk pengurus pada tahun 2025 adalah sebanyak 21 (dua puluh satu) orang, dengan klasifikasi pendidikan S3 sebanyak 1 (satu) orang, pendidikan S2 Sebanyak 1 (satu) orang, pendidikan S1 sebanyak 9 (sembilan) orang, pendidikan Setingkat SMA/SMK sebanyak 9 (sembilan) orang, dan pendidikan SMP sebanyak 1 (satu) orang. Sedangkan pada tahun 2024 adalah sebanyak 19 (sembilan belas) orang.

1.3 Tempat Kedudukan Bank

Bank berkedudukan di Jalan Abianbase No. 12, Mengwi, Kabupaten Badung merupakan Kantor Pusat dan tidak memiliki Kantor Cabang dan Kantor Pelayanan Kas.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

2.1 Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh entitas.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual, kecuali untuk informasi arus kas. Dalam dasar akrual, BPR mengakui aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan atau beban ketika definisi dan kriteria pengakuan terpenuhi. (SAK EP Paragraf 2.36).

BPR menyajikan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, dengan metode ini pos-pos utama dari penerimaan kas bruto dan pembayaran kas bruto diungkapkan. (SAK EP Paragraf 7.7).

2.2 Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

2.3 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

2.4 Penempatan Pada Bank Lain

- Giro
  Giro merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

- Tabungan
  Tabungan merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

- Deposito
  Deposito merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan.

2.5 Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi termasuk provisi.

Suku bunga efektif yang dihitung berdasarkan arus kas kontraktual pada dasarnya tidak dapat diubah sampai dengan seluruh kewajiban debitur dibayar lunas, termasuk ketika BPR memberikan keringanan suku bunga melalui restrukturisasi kredit atau melakukan revisi estimasi pembayaran atau penerimaan bunga dan pokok.

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:
1) Kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual;
2) Kredit yang termasuk *non-performing* diakui secara kas.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sebagai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor.

Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit *(secondary source of credit repayment)* dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber

2.5 Kredit yang Diberikan

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.

Pada umumnya, Restrukturisasi Kredit akan mengubah atau memodifikasi arus kas kontraktual awal atas kredit yang diberikan.

Penghapusbukuan kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Pada saat kredit hapus buku, BPR telah membentuk CKPN sebesar 100%. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara *extra comptable (off-balance sheet)*.

Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan upaya penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.

Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat kredit dengan menjurnal balik CKPN-Kredit yang diberikan.

Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai pendapatan hapus buku (pendapatan operasional lainnya).

2.6 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan pencerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR).

A. Penyelesaian Kredit

1. Pada saat pengakuan awal, AYDA dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimum sebesar kewajiban debitur, BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset.
2. Setelah pengakuan awal, AYDA dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual.
3. Apabila AYDA mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut.
4. Apabila AYDA mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.
5. AYDA tidak dilakukan depresiasi.
6. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat AYDA dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian operasional.

2.6 Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

B. Proses Penyelesaian Kredit

Hasil penjualan agunan yang dikuasai diakui sebagai pengurang tagihan yang terkait dengan kredit.

C. Biaya Transaksi

Biaya transaksi dalam proses pengurusan AYDA dapat dikapitalisasi sepanjang nilai AYDA lebih besar dibandingkan nilai tercatat kredit setelah ditambah kapitalisasi biaya transaksi.

2.7 Aset Tetap

Dalam aset tetap dan inventaris diperoleh melalui pembelian secara tidak tunai, maka biaya perolehan aset tetap dan inventaris adalah setara dengan nilai tunai pada saat tanggal pengakuan.

Biaya perolehan aset tetap dan inventaris terdiri dari seluruh hal berikut:

1. Harga beli, termasuk *fee legal* dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat;
2. Setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat dioperasikan sesuai dengan intensi manajemen. Hal ini mencakup biaya penyiapan lahan untuk pabrik, biaya penyerahan dan penanganan awal, biaya instalasi dan perakitan, dan biaya pengujian fungsional;
3. Estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain memproduksi persediaan selama periode tersebut. (SAK EP paragraf 17.10)

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan rincian sebagai berikut:

	Metode	Masa Manfaat Tahun	Tarif
Bangunan	Saldo Menurun	20	5%
Kendaraan	Saldo Menurun	4 s.d 8	25 s/d 50%
Inventaris	Saldo Menurun	4 s.d 8	25 s/d 50%

BPR memilih model biaya atau model revaluasian sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut terhadap seluruh kelas aset tetap dan inventaris. BPR mengakui biaya perawatan sehari-hari item aset tetap dan inventaris dalam laba rugi dalam periode di mana biaya tersebut terjadi. (SAK EP paragraf 17.15)

Jika jumlah tercatat aset menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

2.8 Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. (SAK EP Paragraf 18.2).

a. Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan.

b. Biaya Perolehan

1. Akuisisi Terpisah
   Biaya perolehan terdiri dari harga beli, termasuk bea impor dan pajak pembelian tidak dapat dikreditkan, setelah dikurangi diskon dagang dan rabat; dan biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam mempersiapkan aset untuk digunakan sesuai dengan intensinya.
2. Akuisisi sebagai bagian dari kombinasi bisnis
   Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.
3. Akuisisi melalui hibah pemerintah
   Biaya perolehan adalah nilai wajar pada tanggal hibah diterima atau dapat diterima sesuai dengan ketentuan hibah.
4. Pertukaran aset
   Biaya perolehan adalah nilai wajar kecuali transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial atau nilai wajar aset yang diterima atau aset yang diserahkan tidak dapat diukur secara andal. Dalam kasus tersebut biaya perolehan diukur pada jumlah tercatat aset yang diserahkan.

c. Pengukuran setelah pengakuan
   BPR mengukur aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

d. Aset takberwujud diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya dan diakui sebagai beban setiap periode.

e. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

2.9 Aset Lain-lain

Aset Lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya, aset lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan. Aset lainnya disajikan secara gabungan, kecuali komponennya memiliki nilai yang material, maka komponen tersebut disajikan tersendiri dalam laporan posisi keuangan.

2.10 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

a. Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

b. CKPN adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal. Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan amortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi. (SAK EP Paragraf 11.21)

   Faktor lain dapat juga menjadi bukti penurunan nilai, termasuk perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal di mana penerbit beroperasi. (SAK EP Paragraf 11.23)

Pengakuan dan Pengukuran

a. BPR mengakui penyisihan kerugian penurunan nilai yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi sebagai "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan sebagai "CKPN" pada laporan posisi keuangan.

b. Jika berdasarkan evaluasi secara periodik diketahui bahwa jumlah penurunan nilai berkurang yang disebabkan terjadinya suatu peristiwa tertentu setelah pengakuan penurunan nilai maka BPR memulhkan kerugian penurunan nilai yang telah diakui tersebut dengan menjurnal balik "beban kerugian penurunan nilai" pada laba rugi dan "CKPN" pada laporan posisi keuangan, yaitu paling tinggi sebesar CKPN yang telah dibentuk.

Pasal 19 dan Pasal 20 dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 mengatur tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan perhitungan nilai agunan sebagai faktor pengurang dalam PPKA khusus.

Pasal 19: Perhitungan PPKA

Pasal ini mengatur kewajiban BPR (Bank Perekonomian Rakyat) untuk menghitung PPKA umum dan PPKA khusus untuk aset produktifnya.

PPKA Umum: Ditetapkan paling sedikit 0,5% dari aset produktif berkualitas lancar, kecuali untuk surat berharga BI/Pemerintah dan bagian aset yang dijamin agunan tunai.

2.10 Penyisihan Penilaian Kualitas Aset dan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

PPKA Khusus: Ditetapkan paling sedikit berdasarkan kualitas aset setelah dikurangi nilai agunan:

- 3% untuk kualitas dalam perhatian khusus.
- 10% untuk kualitas kurang lancar.
- 50% untuk kualitas diragukan.
- 100% untuk kualitas macet.

Pasal 20: Nilai Agunan sebagai pengurang PPKA

Pasal ini menetapkan batasan nilai agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus, antara lain:

- Emas perhiasan: Maksimal 85% dari nilai pasar.
- Tanah/bangunan bersertifikat dengan hak tanggungan/fidusia: Maksimal 80% dari nilai hak tanggungan atau fidusia.
- Resi gudang: Maksimal 70% jika dinilai dalam 12 bulan terakhir.
- Tanah/bangunan bersertifikat tanpa hak tanggungan/fidusia: Maksimal 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) atau nilai pasar.
- Agunan surat pengakuan tanah adat/tempat usaha/kendaraan bermotor/kapal: Maksimal 50%.
- Nilai agunan untuk kredit macet akan semakin berkurang persentasenya seiring bertambahnya waktu sejak penetapan macet, dan tidak dapat diperhitungkan setelah jangka waktu tertentu (misalnya, setelah 4 tahun untuk tanah/bangunan atau 2 tahun untuk kendaraan).

2.11 Liabilitas Segera

Liabilitas Segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera harus dibayarkan kepada pihak lain, termasuk kewajiban kepada nasabah, bank lain, atau pihak ketiga lainnya yang pada tanggal laporan posisi keuangan belum diselesaikan pembayarannya.

a. Liabilitas segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun terhadap bank lain.
b. Tidak termasuk dalam liabilitas segera adalah utang bunga.
c. Jenis liabilitas segera antara lain:
   1) Penutupan rekening deposito jatuh tempo;
   2) Titipan nasabah;
   3) Selisih lebih hasil penjualan agunan milik nasabah;
   4) Dividen yang belum dibayarkan;
   5) Liabilitas kepada pemerintah yang harus dibayar;
   6) Sanksi liabilitas membayar kepada otoritas yang belum dibayarkan;
   7) Gaji/honor/upah yang telah jatuh tempo namun belum dibayarkan.

2.11 Liabilitas Segera (lanjutan)

d. Komponen-komponen di atas apabila jumlahnya material dikelompokkan dalam pos liabilitas segera dalam laporan posisi keuangan, sedangkan apabila jumlahnya tidak material disajikan dalam pos liabilitas lain-lain.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

1) Liabilitas telah jatuh tempo; atau
2) Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

2.12 Utang Bunga

Utang Bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga atas pinjaman subordinasi dan liabilitas lainnya yang telah terjadi sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan namun belum dibayarkan.

a. Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

b. Utang bunga antara lain terdiri dari:
   1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
   2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
   3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2.13 Utang Pajak

Utang Pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.
SAK EP Bab 29 tentang Pajak Penghasilan dan juga PA BPR Bab XXIV tentang Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan.
Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

2.14 Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.
Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

2.14 Simpanan (lanjutan)

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi,nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

1. Tabungan

a) Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
b) Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
c) Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
d) Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Perhitungan

2. Deposito

a) Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
b) Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
c) Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.
d) Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada deposito diakui sebagai beban bunga.

2.15 Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2.15 Simpanan Dari Bank Lain (lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.
- Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

2.16 Pinjaman Diterima

a. Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

b. Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Dasar pengaturan

a. Pengukuran awal yaitu pinjaman diakui sebesar nilai sekarang kas terutang (sebagai contoh, termasuk pembayaran bunga dan pelunasan pokok). (Hal ini mengacu pada SAK EP Paragraf 11.13)

b. Pengukuran selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

a. Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar di muka jika ada (diskonto).

b. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

c. Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

2.17 Dana Setoran Modal

a. Dana Setoran Modal (DSM) - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

b. Dana Setoran Modal - Ekuitas (DSM - Ekuitas) yaitu dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

2.18 Liabilitas Imbalan Kerja

a. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)
b. Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja.

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

a. Imbalan kerja jangka pendek;
b. Imbalan pascakerja;
c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya; dan
d. Pesangon.

(Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.1)

Pengakuan dan Pengukuran

a. Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu.
b. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.
c. Jika jumlah imbalan kerja yang dibayarkan melebihi liabilitas yang timbul dari jasa sebelum tanggal pelaporan, maka BPR mengakui kelebihan tersebut sebagai aset sepanjang pembayaran di muka dimaksud akan mengurangi pembayaran di masa depan. (Hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 28.3).

2.19 Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

2.20 Modal

BPR mengukur tambahan modal disetor pada nilai wajar kas atau sumber daya lain yang diterima (dalam hal tambahan modal disetor dalam bentuk non-kas) setelah dikurangi biaya transaksi (hal ini mengacu pada SAK EP paragraf 22.7 dan 22.8).

2.21 Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Pengakuan dan Pengukuran

a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusya diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.
b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut. Pembagian dividen dalam bentuk:
   1) Tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
   2) Aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
   3) Saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan dengan selisih antara nilai wajar dengan nilai nominal saham diakui sebagai agio.
c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan dalam keputusan pemegang saham atau sesuai ketentuan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.22 Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama, atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak tidak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pengakuan:
Penghasilan dan beban operasional diakui ketika terjadi peningkatan atau penurunan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan perubahan aset atau liabilitas yang dapat diukur secara andal.

Penyajian:
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menyajikan pendapatan dan beban secara berjenjang (*multiple step*), memisahkan antara kegiatan utama BPR dan kegiatan lainnya.
Perlakuan Akuntansi:
Pendapatan Operasional meliputi antara lain pendapatan bunga dari kredit, surat berharga, dan penempatan pada bank lain. Pengukuran bunga umumnya menggunakan metode suku bunga efektif.

2.22 Pengakuan Pendapatan dan Beban Operasional (lanjutan)

Pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

1) Pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang , diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
2) Provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
3) Biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan. Biaya transaksi mencakup semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya marketing fee. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit; dan
4) Koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai.

Beban Bunga:

1) Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.
2) BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung, sebagai contoh hadiah undian dan merchandise dengan nilai tidak material.
3) Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo. Periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.

Beban kerugian penurunan nilai:

1) Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti.
2) Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.

2.23 Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan dengan kegiatan perkreditan diakui sebagai pendapatan (beban) provisi dan komisi secara proporsional atau ditangguhkan, serta diamortisasi selama jangka waktu kreditnya.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2.24 Pendapatan dan Beban non Operasional

Pendapatan dan Beban Operasional diakui secara akrual.

Pendapatan dan Beban Non Operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lain.

2.25 Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi.
Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

2.26 Penghasilan Komperhensif Lain

a. Penghasilan komperhensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b).
b. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap. Surplus revaluasi aset tetap tidak direklasifikasikan ke laba rugi.
c. Umumnya pada BPR yang relevan hanya terkait surplus revaluasi aset tetap bila BPR memilih kebijakan akuntansi revaluasi untuk aset tetapnya (lihat bab IX tentang Aset Tetap dan Inventaris). Surplus revaluasi aset tetap tidak di reklasifikasikan ke laba rugi.

2.27 Komitmen dan Kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontral berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan ahrus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama terpenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

2.28 Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

2.29 Program Imbalan Kerja

Berdasarkan SAK EP Bab 28 imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

Imbalan kerja yang dicakup merupakan salah satu dari empat jenis berikut :

a. Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
b. Imbalan pascakeria adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
d. Pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
    1) Keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
    2) Keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

2.30 Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2.31 Penggunaan Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan kekuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi.

3 PENJELASAN POS-POS NERACA

3.1 Kas

Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Kas Pusat	280.739.781	166.012.559
Jumlah	**280.739.781**	**166.012.559**

3.2 Pendapatan Bunga yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai

	2025	2024
- Kredit Yang Diberikan	253.062.775	75.015.627
- Penempatan Pada Bank Lain	2.756.164	3.254.794
Jumlah	**253.062.775**	**75.015.627**

3.3 Penempatan pada Bank Lain

Pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Giro		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.	2.438.864.110	2.660.921.030
- PT Bank Jawa Barat dan Banten,Tbk.	66.254.071	60.384.397
- PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.	1.336.215.859	3.513.559.956
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	167.837.204	167.025.511
Jumlah	**4.009.171.244**	**6.401.890.894**
Tabungan		
- PT Bank Negara Indonesia (Persero),Tbk.	10.000.000	
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	381.199.861	353.705.593
-		
Jumlah	**391.199.861**	**353.705.593**
Deposito Berjangka		
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan		
- PT Bank Pembangunan Daerah Bali	6.100.000.000	6.100.000.000
- PT Bank Jawa Barat dan Banten,Tbk.	50.000.000	50.000.000
Jumlah	**6.150.000.000**	**6.150.000.000**
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	**10.550.371.105**	**12.905.596.487**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	**(25.489.505,87)**	**(33.018.528,00)**
Jumlah Bersih	**10.524.881.599**	**12.872.577.959**

3.3 Penempatan pada Bank Lain (lanjutan)

Berdasarkan hubungan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain (di luar giro) adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Saldo awal tahun	33.018.528	27.839.671
- Penyisihan tahun berjalan	4.826.811	19.789.352
- Pemulihan tahun berjalan	(12.355.834)	(14.610.495)
Saldo akhir tahun	**25.489.506**	**33.018.528**

3.4 Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Baki Debet		
- Lancar	24.722.927.460	14.666.663.134
- Dalam Perhatian Khusus	586.690.838	720.929.900
- Kurang Lancar	647.813.800	60.682.700
- Diragukan	95.485.976	19.693.400
- Macet	289.844.317	434.133.567
- Penyesuaian Baki Debet SAK	40.218.091	-
Jumlah	**26.382.980.482**	**15.902.102.701**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(217.731.121)	(235.749.883)
Provisi	(764.853.038)	(386.486.741)
Pendapatan Bunga Yang Ditangguhkan	(21.773.422)	(24.114.250)
Jumlah Bersih	**25.378.622.901**	**15.255.751.827**

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Berdasarkan jenis kredit

	2025		
	Modal Kerja	**Investasi**	**Konsumsi**
Lancar	3.746.185.350	7.771.160.812	13.205.581.298
DPK	33.894.650	481.152.000	71.644.188
Kurang Lancar	92.538.800	109.886.100	445.388.900
Diragukan	16.269.950	-	79.216.026
Macet	-	-	289.844.317
Jumlah	**3.888.888.750**	**8.362.198.912**	**14.091.674.729**

	2024		
	Modal Kerja	**Investasi**	**Konsumsi**
Lancar	2.289.754.750	5.373.623.341	7.032.742.343
DPK	61.830.400	260.449.600	429.939.350
Kurang Lancar	-	-	31.225.400
Diragukan	-	-	19.693.400
Macet	-	-	402.844.117
Jumlah	**2.351.585.150**	**5.634.072.941**	**7.916.444.610**

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan adalah sebagai

	2025	**2024**
- Saldo awal tahun	235.749.883	205.883.328
- Penyisihan tahun berjalan	84.035.388	45.975.937
- Pemulihan tahun berjalan	(106.413.126)	(16.109.382)
- Koreksi	4.358.976	-
Saldo akhir tahun	**217.731.121**	**235.749.883**

Agunan pinjaman

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Pinjaman karyawan

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kepemilikan rumah, biaya pendidikan anak, renovasi rumah, upacara keagamaan, dan biaya pengobatan.

Informasi Pokok Lainnya

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya. Kredit konsumtif terdiri dari kredit pemilikan

Kebijakan Bunga

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Mayun Utama Perdana Nomor : 191/VII/Dir/Mnj/BPR-MUP/2024 tanggal 10 Juli 2024 tentang Penentuan Suku Bunga dan Biaya Provisi Kredit, suku bunga kredit ditetapkan sebagai berikut :

Penentuan suku bunga kredit adalah bervariasi antara 1,1% s.d 2,5% menurun per bulan dan 0,583% s.d. 1,2% menetap per bulan. Tingkat suku bunga sewaktu-waktu dapat berubah disesuaikan dengan keadaan ekonomi pasar dan BI rate.

3.4 Kredit yang Diberikan (lanjutan)

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah 330 (tiga ratus tiga puluh) rekening dengan baki debet Rp. 26.342.762.391, dari jumlah tersebut terdapat pihak terkait dengan bank *Daftar Kredit Terkait (Lampiran 1)*

3.5 Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Saldo awal	439.943.300	439.943.300
- Pelepasan	(120.000.000)	-
	319.943.300	**439.943.300**

Asumsi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam menentukan nilai wajar dari agunan yang diambil alih adalah informasi dari kepala desa setempat dekat lokasi agunan berbeda, menanyakan kepada pengembang (*developer*) properti dan/atau notaris yang sebelumnya sudah pernah melakukan transaksi jual-beli disekitaran lokasi agunan.

Rincian Agunan Yang Diambil Alih, adalah sebagai berikut :
Sesuai Berita Acara Rapat tanggal 19 Mei 2022, kredit atas nama I Wayan Pageh Santosa PK No. 045/II/BPR/MUP/2019, dengan baki debet sebesar Rp. 163.000.000,- berupa sebidang Tanah dengan SHM No 231/Desa Tista, Surat Ukur Nomor: 00112/Tista/2011 tertanggal 14 Juli 2011 dengan luas 60m2 yang terletak di Desa Tista Kecamatan Kerambitan Tabanan, dan SHM No 00241/Desa Tista, Surat Ukur Nomor: 00122/Tista/2011 tertanggal 14 Juli 2022 seluas 64m2 yang terletak di Desa Tista Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.
Sesuai Berita Acara Rapat tanggal 30 Desember 2017, kredit atas nama Anak Agung Putu Eka Sudana, PK No. 081/V/BPR/MUP/2014, dengan baki debet sebesar Rp. 156.943.300,- berupa sebidang tanah dengan SHM no 04568, Surat Ukur Nomor : 02674/Kediri/2014 tertanggal 2 Juni 2014 seluas 100m2 yang terletak di Desa Kediri, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.
Daftar Agunan Yang Diambil Alih (Lampiran 2)

3.6 Aset Tetap

Aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

		Mutasi		
	2024	Penambahan	Pengurangan	2025
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	762.472.250	135.200.000		897.672.250
- Inventaris	515.132.050	61.448.830		576.580.800
Jumlah	**1.277.604.300**	**196.648.830**	**-**	**1.474.253.050**
Akumulasi Depresiasi				
- Kendaraan	713.988.134	63.132.669		777.120.803
- Inventaris	420.672.897	59.802.601		480.475.498
Jumlah	**1.134.661.031**	**122.935.270**	**-**	**1.257.596.301**
Nilai Tercatat				**216.656.750**

3.6 Aset Tetap (lanjutan)

		Mutasi		
	2023	**Penambahan**	**Pengurangan**	**2024**
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	762.472.250			762.472.250
- Inventaris	415.597.050	109.775.000	10.240.000	515.132.050
Jumlah	**1.178.069.300**	**109.775.000**	**10.240.000**	**1.277.604.300**
Akumulasi Depresiasi				
- Kendaraan	696.995.686	16.992.448		713.988.134
- Inventaris	376.731.019	54.181.878	10.240.000	420.672.897
Jumlah	**1.073.726.705**	**71.174.326**	**10.240.000**	**1.134.661.031**
Nilai Tercatat				**142.943.269**

Daftar Aset Tetap dan Inventaris (Lampiran 3)

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar:

2025	**2024**
122.935.270	71.174.326

3.7 Aset Tak Bewujud

Aset tak berwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**
- Harga Perolehan	86.300.000	86.300.000
- Akumulasi Amortisasi	(86.299.998)	(86.299.998)
Nilai Tercatat	**2**	**2**

Beban amortisasi tahun 2025

2025	**2024**
-	-

3.8 Aset Lain-lain

Aset lain-lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	**2024**
- Biaya Dibayar Dimuka	246.485.098	275.363.845
- Persediaan Barang Cetakan	-	1.200.000
- Aset Pajak Tangguhan	-	-
Jumlah	**246.485.098**	**276.563.845**

3.8 Aset Lain-lain (lanjutan)

Bank menyewa 2 (dua) gedung kantor untuk kepentingan operasional, berdasarkan perjanjian-perjanjian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Surat Kontrak Sewa Gedung Kantor Bank tanggal 06 Juni 2025, yang telah diwarmeking notaris Ni Putu Arysanthi, SH di Kabupaten Badung, Bank telah menyewa sebuah gedung kantor bank untuk kepentingan operasional PT. BPR Mayun Utama Perdana yang terletak di Jalan Raya Abianbase No. 12, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Sesuai dengan pasal 1 sepakat bahwa sewa gedung gedung kantor bank dikontrak selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 06 Juni 2025 sampai dengan tanggal 06 Juni 2027 dengan harga sewa kontrak Rp180.000.000,-.

b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa Gedung dan 2 (dua) Garasi tanggal 03 November 2023 yang telah dinotariilkan oleh Notaris Ni Putu Arysanthi, SH di Kabupaten Badung, Bank menyewa sebuah bangunan berlantai 1 (satu), terletak di Br. Semate, Kelurahan Abianbase, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Sesuai dengan pasal 1 sewa menyewa ini dimulai pada tanggal 3 Nopember 2023 dan dibuat untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun, sehingga berakhir tepat pada tanggal 3 Nopember 2026. Uang sewa untuk seluruh jangka waktu tersebut di atas berjumlah Rp284.652.000,- (dua ratus delapan puluh empat juta enam ratus lima puluh dua ribu rupiah).

3.9 Liabilitas Segera

Liabilitas segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- PPh Pasal 21	3.098.674	265.188
- PPh Pasal 23	15.303.232	12.561.135
- BPJS Karyawan	436.344	469.530
- Titipan Nasabah	505.422.338	2.388.400
- Kewajiban Segera Dep/Tab	8.886.394	8.886.394
- Kewajiban Segera Pajak Sewa	18.000.000	-
Jumlah	**551.146.982**	**24.570.647**

3.10 Utang Bunga

Utang bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tabungan	1.034.270	1.034.270
- Simpanan dari Bank Lain	3.680.556	3.680.556
- Bunga Deposito Pihak Ketiga	53.134.240	43.695.164
Jumlah	**57.849.066**	**48.409.990**

3.11 Utang Pajak

Utang pajak per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- PPh Badan - Pasal 29	15.097.277	2.111.765
Jumlah	**15.097.277**	**2.111.765**

3.11 Utang Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak	632.545.821	237.532.537
Koreksi Fiskal:		
- Beban Konsumsi	11.565.900	-
- Beban Non Operasional	1.750.000	10.290.000
Jumlah koreksi fiskal	13.315.900	10.290.000
Laba bersih setelah koreksi fiskal	645.861.721	247.822.537
Dasar Pengenaan Pajak		
PKP (Pembulatan)	645.861.000	247.822.000
Perhitungan Pajak Penghasilan yang Terutang:		
50% x 22%	71.044.710	27.260.420
Jumlah pajak penghasilan badan terutang	**71.044.710**	**27.260.420**
Uang Muka PPh Pasal 25 Tahun Masa Jan s/d Nov	55.947.433	25.148.655
Kurang (Lebih) pembayaran pajak badan	**15.097.277**	**2.111.765**

Terdapat kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp15.097.277,-

3.12 Simpanan Nasabah

Simpanan nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tabungan	9.759.949.414	8.797.339.184
- Deposito Berjangka	16.547.300.000	12.726.100.000
Jumlah	**26.307.249.414**	**21.523.439.184**

Rincian tabungan dan deposito

1) Tabungan

	2025		
Jenis/	**Pihak Terkait/**	**Pihak Ketiga/**	**Jumlah/**
- Tabungan Umum	32.017.846	1.073.845.447	1.105.863.293
- Tabungan Simapan	2.317.917	3.322.917	5.640.833
- Tabungan Sukma	59.554.500	3.350.598.000	3.410.152.500
- TabunganKu	184.777.380	5.053.515.408	5.238.292.787
Jumlah	**278.667.643**	**9.481.281.772**	**9.759.949.414**
	27 Rekening	2.645 Rekening	2.672 Rekening

	2024		
Jenis/	**Pihak Terkait/**	**Pihak Ketiga/**	**Jumlah/**
- Tabungan Umum	26.718.551	979.877.242	1.006.595.793
- Tabungan Simapan	-	97.718.500	97.718.500
- Tabungan Sukma	65.103.000	2.716.449.750	2.781.552.750
- TabunganKu	366.085.875	4.545.386.266	4.911.472.140
Jumlah	**457.907.426**	**8.339.431.758**	**8.797.339.184**
	21 Rekening	2.594 Rekening	2.615 Rekening

3.12 Simpanan Nasabah (lanjutan)

2) Deposito Berjangka

	2025		
Jenis/	**Pihak Terkait/**	**Pihak Ketiga/**	**Jumlah/**
- 1 bulan	-	756.000.000	756.000.000
- 3 bulan	400.000.000	287.300.000	687.300.000
- 6 bulan	20.000.000	1.148.600.000	1.168.600.000
- 12 bulan	255.000.000	13.680.400.000	13.935.400.000
Jumlah	**675.000.000**	**15.872.300.000**	**16.547.300.000**
	6 Rekening	242 Rekening	248 Rekening

	2024		
Jenis/	**Pihak Terkait/**	**Pihak Ketiga/**	**Jumlah/**
- 1 bulan	-	8.000.000	8.000.000
- 3 bulan	-	128.300.000	128.300.000
- 6 bulan	120.000.000	1.146.600.000	1.266.600.000
- 12 bulan	355.000.000	10.968.200.000	11.323.200.000
Jumlah	**475.000.000**	**12.251.100.000**	**12.726.100.000**
	7 Rekening	247 Rekening	254 Rekening

Kebijakan Bunga

Tabungan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Mayun Utama Perdana tentang Penetapan Suku Bunga Simpanan Pihak Ketiga, suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Jenis Tabungan	Nomor SK	Jangka Waktu	Suku Bunga
Tabungan Umum	136/III/BPR/Mnj/BPR-MUP/2023		3.6% per tahun
Tabunganku	137/III/BPR/Mnj/BPR-MUP/2023		4% per tahun
Tabungan Sukma	139/III/BPR/Mnj/BPR-MUP/2023		Tidak melebihi
Tabungan Simapan	138/III/BPR/Mnj/BPR-MUP/2023	1 Tahun	0,5% per bulan
		2 Tahun	0,7% per bulan
		3 Tahun	0,8% per bulan
		4 Tahun	0,9% per bulan
		5 Tahun	1% per bulan

Jumlah rekening tabungan sebanyak 2.672 (dua ribu enam tujuh puluh dua) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat tabungan pihak terkait dengan bank sebanyak 27 (dua puluh tujuh) rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp.271.669.207 *lihat Lampiran 4.*

Deposito

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Mayun Utama Perdana Nomor: 146/III/BPR/Mnj/BPR-MUP/2023 tanggal 5 Maret 2023 tentang Penyempurnaan Standar Operating Procedure (SOP) deposito, yaitu:

Jenis Deposito	Suku Bunga
jangka waktu = 1bulan	Tidak melebihi suku bunga LPS
jangka waktu = 3 bulan	Tidak melebihi suku bunga LPS
jangka waktu 6 bulan keatas	Tidak melebihi suku bunga LPS

3.12 Simpanan Nasabah (lanjutan)

Jumlah rekening deposito berjangka sebanyak 248 (dua ratus empat delapan) rekening, dari jumlah rekening tersebut terdapat rekening deposito pihak terkait sebanyak 6 (enam) rekening dengan jumlah nominal sebesar Rp.675.000.000,00, *lihat lampiran 5.*

3.13 Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- PT BPR Bunga Sutera Mas	500.000.000	-
- PT BPT Urip Kalantas	500.000.000	-
- PT BPR Lingga Sejahtera	1.000.000.000	-
Jumlah	**2.000.000.000**	-

3.14 Modal

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT BPR Mayun Utama Perdana No. 32 Tanggal 13 Juli 2023 dan SK Kemenkumham No : AHU-0057245.AH.01.02.Tahun 2024, memutuskan :

Pemegang saham	Lembar/ %	Nominal
- Ni Luh Rai Suwarti,DIPL	5.500 / 10%	550.000.000
- I Made Surya Negara Sudirman,SE.,Ak.,M.M.,CRBD	49.500 / 90%	4.950.000.000
Jumlah	**55.000 / 100%**	**5.500.000.000**

3.15 Saldo Laba

Saldo Laba per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Cadangan Umum	1.100.000.000	1.100.000.000
- Saldo Laba Tahun-tahun Lalu	1.133.531.597	923.259.479
- Koreksi laba	(3.227.076)	-
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	561.501.111	210.272.117
Jumlah	**2.791.805.631**	**2.233.531.596**

4.1 Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	76.512.727	117.314.303
- Tabungan	3.593.795	26.813.210
- Deposito	197.176.891	191.116.938
- Bunga Kredit yang Diberikan	3.081.222.353	2.235.733.186
	3.358.505.766	**2.570.977.637**
- Provisi Kredit	297.840.703	226.239.000
- Koreksi Pendapatan Bunga	-	(12.896.000)
Jumlah	**3.656.346.469**	**2.784.320.637**

4.2 Beban Bunga

Beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank-Bank Lain		
- Tabungan	20.500.000	-
- Bunga Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Tabungan	315.270.980	282.160.162
- Deposito	774.660.464	702.966.107
- Premi LPS	46.833.816	42.959.730
- Biaya Transaksi	58.493	-
Jumlah	**1.157.323.753**	**1.028.085.999**

4.3 Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pemulihan CPKN ABA	12.355.834	14.610.495
- Pemulihan CPKN Kredit	106.413.126	16.109.382
- Administrasi Tabungan	4.398.000	4.704.000
- Administrasi Tutup Rek Tabungan	4.753.338	3.514.965
- Denda Kredit Yang Diberikan	18.866.000	11.479.900
- Lainnya	44.950	-
Jumlah	**146.831.248**	**50.418.742**

4.4 Beban Penyisihan Kerugian

Beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban CKPN - Kredit	84.035.388	45.975.937
- Beban CKPN - ABA	4.826.811	19.789.352
Jumlah	**88.862.199**	**65.765.289**

4.5 Beban Pemasaran

Beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Promosi	40.503.200	13.510.000
Jumlah	**40.503.200**	**13.510.000**

4.6 Beban Administrasi dan Umum

Beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja:		
- Gaji, Upah, dan Honorarium	1.062.910.353	858.372.409
- Lainnya	48.939.531	49.220.831
- THR Karyawan	54.269.700	47.660.100
- Beban Pendidikan	42.521.135	45.739.924
- Beban Sewa	233.386.846	150.198.444
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	73.874.037	5.142.500
- Beban Penyusutan	122.935.270	71.174.326
- Pajak-Pajak (Tidak Termasuk PPh)	13.151.000	13.197.000
- Beban Barang dan Jasa	287.129.873	238.950.020
Jumlah	**1.939.117.745**	**1.479.655.554**

4.7 Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran Perbarindo	15.075.000	10.290.000
Jumlah	**15.075.000**	**10.290.000**

4.8 Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	100.000
- Keuntungan Penjualan AYDA	70.000.000	-
- Lainnya	2.000.000	-
Jumlah	**72.000.000**	**100.000**

4.9 Beban Non Operasional

Beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Lainnya	1.750.000,00	-
Jumlah	**1.750.000**	**-**

5 TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERKAIT

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak terkait.

Transaksi dengan pihak terkait dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak terkait.

6 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	12.000.000,00	12.000.000,00
Jumlah	**12.000.000,00**	**12.000.000,00**
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dlm Penyelesaian	187.373.390,00	156.678.890,00
- Aset Produktif (Kredit) yang	220.524.600,00	228.198.150,00
Jumlah	**407.897.990,00**	**384.877.040,00**

7 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

NO	JENIS RASIO	TINGKAT RASIO 2025	TINGKAT RASIO 2024
1	Capital		
	- CAR	*69,86%*	79%
2	Aktiva Produktif		
	- Rasio Kualitas Aktiva	*1,86%*	2%
	- Rasio NPL	*3,92%*	3%
	- Rasio PPKA	*102%*	100%
3	Rentabilitas		
	- ROA (*Return On Asset*)	*1,94%*	1%
	- BOPO	*85,23%*	91%
4	Likuiditas		
	- *Cash Ratio*	*17,43%*	32%
	- *Loan to Deposit Ratio*	*100,13%*	55%

8 Penerapan Pertama Kali SAK EP-Lanjutan

a. Latar Belakang

Entitas menerapkan SAK EP untuk pertama kalinya pada laporan keuangan tahun berjalan. Sebelumnya, laporan keuangan disusun berdasarkan SAK ETAP.Laporan keuangan tahun sebelumnya yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali agar sesuai dengan SAK EP.

b. Dampak Terhadap Laporan

Penerapan pertama kali SAK EP tidak menimbulkan dampak material terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas Entitas. Penyesuaian yang dilakukan terutama terkait penyelarasan kebijakan akuntansi dan/atau penyajian agar sesuai dengan SAK EP. Laporan keuangan tahun 2024 yang disajikan sebagai angka pembanding telah disajikan kembali untuk tujuan perbandingan dan tidak mengakibatkan perubahan material atas jumlah yang sebelumnya dilaporkan.

9 Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam penyusunan laporan keuangan, BPR menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik BPR atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah dan saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

BPR mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan estimasi umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, BPR mereview umur manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

10 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 20 April 2026.

Badung, 20 April 2026

Disusun	Direviu	Disetujui
(Ni Made Sri Yastini)	(Ria Ayu Widari Sutrana,SE.,M.Sc.,CRA.,CRP.)	(I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD)
Staf Accounting	Kabag Accounting	Direktur Utama

LAMPIRAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
DATA KREDIT TERKAIT
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 1

No	Nama Debitur Terkait	No PK	Plafon Kredit	Baki Debet	Hubungan
1	NI MADE SUDIASIH	: 191/XI/BPR/MUP/2025 tanggal 27 November 2025	7.500.000	7.290.000	PE DANA
2	NI WAYAN SUNANTRI	: 190/XI/BPR/MUP/2025 tanggal 24 November 2025	200.000.000	198.400.000	ISTRI DIRUT
3	DESAK PUTU ESTIN VIRGAYANI	: 182/XI/BPR/MUP/2025 tanggal 10 November 2025	32.000.000	30.884.000	KOMISARIS
4	I MADE SURYA NEGARA S SE AK MM	: 137/VIII/BPR/MUP/2025 & 25 Agustus 2025	100.000.000	94.705.800	KOMISARIS UTAMA/PSP
5	I MADE SURYA NEGARA S SE AK MM	: 169/X/BPR/MUP/2025 & 20 Oktober 2025	250.000.000	246.982.000	KOMISARIS UTAMA/PSP
6	RIA AYU WIDARI SUTRIANA	: 068/IV/BPR/MUP/2024 & 13 April 2024	80.000.000	44.381.100	PE AKUNTING
7	I GUSTI NGURAH PUTRA WIDANA	: 134/VI/BPR/MUP/2023 & 16 Juni 2023	300.000.000	85.281.900	IPAR KOMISARIS UTAMA
	Jumlah		**969.500.000**	**707.924.800**	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
DATA AGUNAN YANG DIAMBILALIH
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 2

No	Nama	Agunan	Plafon Kredit	Baki Debet	Tanggal Pengambilan
1	I Wayan Pageh Santosa	Tanah seluas 60m2 dan 64m2 di Desa Tista Kerambitan Tabanan	163.000.000	163.000.000	19 Mei 2022
2	Anak Agung Putu Eka Sudana	Tanah seluas 100m2 Desa Kediri Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan	160.000.000	156.943.300	30 Desember 2017
	Jumlah		**323.000.000**	**319.943.300**	

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 3

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Qty (unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Tarif penyusutan	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		
I	**KENDARAAN**											
1	Sepeda Motor Honda Revo 2007 DK 6984 FX	21-Aug-07	1	5	50,00%			11.850.000,00			11.849.999	1,00
2	Sepeda Motor Honda Revo 2008 DK 8241 FG	24-Jun-08	1	5	50,00%			-			-	-
2	Toyota Avanza G M T	15-Jul-11	1	8	25,00%			169.200.000,00			169.199.999	1,00
3	Honda Vario CW	14-Dec-14	1	5	50,00%			15.600.000,00			15.599.999	1,00
4	Mobil Avanza	27-Jun-14	1	8	25,00%			186.056.250,00			186.056.249	1,00
5	Honda Vario F1	28-Jan-15	1	5	50,00%			16.300.000,00			16.299.999	1,00
6	Honda Vario F1	25-Feb-15	1	5	50,00%			15.900.000,00			15.899.999	1,00
7	Sepeda Motor Honda Vario TH 2015	9-Oct-15	1	5	50,00%			16.300.000,00			16.299.999	1,00
8	Sepeda Motor Honda Vario 2015	13-Oct-15	1	5	50,00%			16.300.000,00			16.299.999	1,00
9	Sepeda Motor Honda Vario	7-Jan-17	1	5	50,00%			18.600.000,00			18.599.999	1,00
10	Sepeda Motor Honda Vario	7-Jan-17	1	5	50,00%			18.600.000,00			18.599.999	1,00
11	Sepeda Motor Honda Vario	5-Apr-18	1	5	50,00%			18.950.000,00			18.949.999	1,00
13	1 UNIT MOBIL MITSUBISHI XPANDER 1.5 2019	2-May-19	1	8	25,00%			238.870.000,00	11.809.369		203.441.888	35.428.113
14	1 Unit Sepeda motor merk scoopy	8-Mar-21	1	5	50,00%			19.946.000,00	623.313		19.322.688	623.313
15	1 UNIT YAMAHA NMAX NEO	22-Jan-25	1	5	50,00%	33.800.000		33.800.000,00	16.899.996		16.899.996	16.900.004
16	1 UNIT YAMAHA NMAX NEO	22-Jan-25	1	5	50,00%	33.800.000		33.800.000,00	16.899.996		16.899.996	16.900.004
17	1 UNIT YAMAHA NMAX NEO	10-Jul-25	1	5	50,00%	33.800.000		33.800.000,00	8.449.998		8.449.998	25.350.002
18	1 UNIT YAMAHA NMAX NEO	10-Jul-25	1	5	50,00%	33.800.000		33.800.000,00	8.449.998		8.449.998	25.350.002
												-
	Jumlah		**14**			**135.200.000**	**-**	**897.672.250**	**63.132.670**	**-**	**777.120.803**	**120.551.448**
II	**INVENTARIS MESIN KANTOR**											
1	Mesin uang palsu dan mesin hitung uang	7-Feb-08	1	5	50,00%			3.785.000,00			3.784.999	1
2	LCD Proyektor dan Screen	4-Oct-08	1	5	50,00%			6.390.000,00			6.389.999	1
3	Mesin Tik Listrik	25-May-11	1	5	50,00%			1.775.000,00			1.774.999	1
4	Printer LX 300	16-Jan-06	1	8	25,00%			1.600.000,00			1.599.999	1
5	Printer LX 300	27-Mar-08	1	8	25,00%			1.570.000,00			1.569.999	1
6	Printer Epson L 200	12-Feb-13	1	5	50,00%			1.600.000,00			1.599.999	1
7	Printer Laser Jet HP	12-Feb-13	1	5	50,00%			850.000,00			849.999	1
8	Printer Epson L 110	15-Aug-13	1	5	50,00%			1.325.000,00			1.324.999	1
9	Printer Canon G2000	12-Apr-17	1	5	50,00%			2.100.000,00			2.099.999	1
10	Printer Epson L 360	12-Sep-18	1	5	50,00%			2.250.000,00			2.249.999	1
11	Printer HP Laser M107	14-Apr-20	1	5	50,00%			1.275.000,00	49.801		1.274.999	1
12	Printer epson L 3110	6-Jul-21	1	5	50,00%			2.450.000,00	114.843		2.335.157	114.844
13	Printer Epson LQ 310	29-Dec-21	1	5	50,00%			3.050.000,00	182.683		2.867.317	182.684
14	Printer Epson L3210	9-May-23	1	5	50,00%			2.500.000,00	416.660		2.083.328	416.672
15	1 BUAH PRINTER MERK EPSON	17-Sep-24	1	5	50,00%			4.200.000,00	1.749.996		2.449.996	1.750.004
16	1 PROJEKTOR BEMQ MX560 XGA 4000 LUMENS	18-Oct-24	1	5	50,00%			6.250.000,00	2.734.381		3.515.631	2.734.369
17	HP SAMSUNG GALAKSI A16 1028 GB GREEN	21-Mar-25	1	5	50,00%	2.799.000		2.799.000,00	1.166.250		1.166.250	1.632.750
18	PRINTER EPSON L 3210 410 INK TANR	28-Jan-25	1	5	50,00%	2.400.000		2.400.000,00	1.200.000		1.200.000	1.200.000
19	1 UNIT PRINTER EPSON L 3210	8-Oct-25	1	5	50,00%	2.550.000		2.550.000,00	318.750		318.750	2.231.250
20	1 PEMADAM API 3 KG	3-Nov-25	1	5	50,00%	1.796.000		1.796.000,00	149.666		149.666	1.646.334
21	1 MESIN PENGHANCUR KERTAS	3-Nov-25	1	5	50,00%	3.059.000		3.059.000,00	254.916		254.916	2.804.084

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 3

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Qty (unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Tarif penyusutan	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		
	Jumlah		21			12.604.000	-	55.574.000	8.337.946	-	40.860.999	14.713.003
III	INVENTARIS MEUBLE & PERLENGKAPAN KANTOR											
1	Kursi dan Meja Tamu	20-Jun-08	1	5	50,00%			-			-	-
2	Kursi dan Meja Tamu dan Meja Komputer dan M	27-Aug-08	1	5	50,00%			3.400.000,00			3.400.000	1
3	Meja Komputer	23-Sep-08	4	5	50,00%			5.200.000,00			5.200.000	1
4	Meja Pojok	25-Nov-08	1	5	50,00%			-			-	-
5	Rak Berpintu	25-Nov-08	1	5	50,00%			1.200.000,00			1.200.000	1
6	Meja Lingkar	25-Nov-08	1	5	50,00%			500.000,00			500.000	1
7	Lemari 2 Pintu	23-Dec-08	1	5	50,00%			800.000,00			800.000	1
8	Lemari 4 Pintu	23-Dec-08	1	5	50,00%			950.000,00			950.000	1
9	Meja Teller	27-Apr-09	2	5	50,00%			3.300.000,00			3.300.000	1
10	Kursi Tiger	7-May-09	7	5	50,00%			2.660.000,00			2.660.000	1
11	Rak Kabinet 4 Pintu	27-Sep-10	1	5	50,00%			2.016.000,00			2.016.000	1
12	Rak Kabinet	26-Oct-10	1	5	50,00%			1.300.000,00			1.300.000	1
13	Rak Buku	26-Oct-10	1	5	50,00%			1.600.000,00			1.600.000	1
14	Rak CPU	26-Oct-10	2	5	50,00%			980.000,00			980.000	1
15	Televisi LCD LG 22	15-Sep-11	1	5	50,00%			1.624.000,00			1.624.000	1
16	DVD Player	15-Sep-11	1	5	50,00%			478.000,00			478.000	1
17	Meja 1/2 Biro	30-Sep-11	15	5	50,00%			24.000.000,00			24.000.000	1
18	Rak Buku	14-Oct-11	1	5	50,00%			1.250.000,00			1.250.000	1
19	Rak Sudut	14-Oct-11	1	5	50,00%			510.000,00			510.000	1
20	Rak Arsip	14-Oct-11	3	5	50,00%			3.225.000,00			3.225.000	1
21	Kap Lampu	14-Oct-11	2	5	50,00%			580.000,00			580.000	1
22	Rak Gantung	14-Oct-11	1	5	50,00%			680.000,00			680.000	1
23	Brankas	11-Nov-11	1	5	50,00%			3.750.000,00			3.750.000	1
24	Kursi Chitose	18-Feb-12	25	5	50,00%			7.750.000,00			7.750.000	1
25	Kursi Tiger	18-Feb-12	2	5	50,00%			800.000,00			800.000	1
26	Kursi Tiger	18-Feb-12	2	5	50,00%			960.000,00			960.000	1
27	AC Panasonic	21-Feb-12	1	5	50,00%			-			-	-
28	Buffet 8 Pintu	9-Mar-12	1	5	50,00%			3.800.000,00			3.800.000	1
29	Rak Nakas	9-Mar-12	1	5	50,00%			400.000,00			400.000	1
30	Almari Arsip dan 1 Set Almari PK	28-Apr-12	1	5	50,00%			7.500.000,00			7.500.000	1
31	Almari Tanam	23-Jun-12	1	5	50,00%			3.600.000,00			3.600.000	1
32	Rak Teka	23-Jun-12	1	5	50,00%			3.650.000,00			3.650.000	1
33	Meja	23-Jun-12	1	5	50,00%			800.000,00			800.000	1
34	Almari Arsip	25-Jul-12	2	5	50,00%			2.400.000,00			2.400.000	1
35	Sketsel Brankas	25-Jul-12	1	5	50,00%			1.750.000,00			1.750.000	1
36	Pintu Kaca Lt II	2-Aug-12	1	5	50,00%			5.250.000,00			5.250.000	1
37	CPU dan Monitor	3-Aug-12	1	5	50,00%			3.375.000,00			3.375.000	1
38	Pintu Kaca Lt III	4-Aug-12	1	5	50,00%			3.900.000,00			3.900.000	1
39	AC Panasonic	23-Jun-04	1	5	50,00%			-			-	-
40	AC Panasonic	5-Apr-05	1	5	50,00%			-			-	-
41	Filing Kabinet Jaminan	21-Apr-05	1	5	50,00%			2.197.250,00			2.197.250	1

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 3

No.		Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Qty (unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Tarif penyusuta	HARGA PEROLEHAN PENAMBAHAN	HARGA PEROLEHAN PENGURANGAN	Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024 Penambahan	Biaya penyusutan Th 2024 Pengurangan	Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
	42	Camera Digital Canon IXUS 70	7-May-07	1	5	50,00%			2.970.000,00			2.970.000	1
	43	Rak File	29-Apr-14	1	5	50,00%			1.600.000,00			1.600.000	1
	44	Filing Cabinet	8-Aug-96	1	5	50,00%			462.000,00			462.000	1
	45	AC LG S12	9-Feb-15	1	5	50,00%			4.000.000,00			4.000.000	1
	46	AC LG	23-Oct-15	1	5	50,00%			-			-	-
	47	AC LG	23-Oct-15	1	5	50,00%			4.050.000,00			4.050.000	1
	48	Meja Kantor	16-May-18	2	5	50,00%			3.000.000,00			3.000.000	1
	49	Meja Kantor	13-Nov-20	3	5	50,00%			4.500.000,00	257.807		4.499.999	1
	50	AC Daikin 2 PK	15-Dec-21	1	5	50,00%			7.275.000,00	435.743		6.839.257	435.744
	51	2 UNIT AC I PK MERK AQUA	6-Mar-23	2	5	50,00%			6.400.000,00	933.332		5.466.666	933.334
	52	1 PCS DISPENSER MIYAKO	18-Mar-23	1	5	50,00%			708.900,00	103.380		605.520	103.380
	53	1 UNIT DISPENSERMERK MIYAKO	18-Mar-23	1	5	50,00%			708.900,00	103.380		605.520	103.380
	54	PEMBELIAN AC 2 PK MERK AQUA	25-Jan-24	1	5	50,00%			5.425.000,00	1.356.250		4.068.750	1.356.251
	55	1 BH RAK FILE 40X290X180	19-Feb-24	1	5	50,00%			6.750.000,00	1.828.125		4.921.875	1.828.126
	56	1 BH RAK FILE 40X180X180	19-Feb-24	1	5	50,00%			4.300.000,00	1.164.579		3.135.413	1.164.588
	57	1 BH RAK FILE 40X140X180	19-Feb-24	1	5	50,00%			3.400.000,00	920.833		2.479.167	920.833
	58	1 BH RAK FILE 40X270X252	19-Feb-24	1	5	50,00%			8.800.000,00	2.383.335		6.416.669	2.383.332
	59	1BH RAK FILE 40X195X252	19-Feb-24	1	5	50,00%			6.500.000,00	1.760.417		4.739.583	1.760.425
	60	1 BH RAK FILE 40X208X252	19-Feb-24	1	5	50,00%			8.000.000,00	2.166.669		5.833.335	2.166.668
	61	1 BH RAK FILE 40X210X100	19-Feb-24	1	5	50,00%			3.400.000,00	920.833		2.479.167	920.837
	62	I BUAH MEJA	22-Mar-24	1	5	50,00%			3.650.000,00	1.064.576		2.585.410	1.064.596
	63	1 BUAH RAK UKURAN 35x80x30	22-Mar-24	1	5	50,00%			1.500.000,00	437.496		1.062.496	437.505
	64	1 BUAH KURSI MERK T-701	19-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	65	1 UNIT KURSI MERK T-701	19-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	66	I BUAH UNIT KURSI MERK T-701	19-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	67	1 BUAH KURSI MERK EL -799	19-Jun-24	1	5	50,00%			1.100.000,00	389.577		710.411	389.590
	68	1 BUAH KURSI MERK T-710	19-Jun-24	1	5	50,00%			1.750.000,00	619.791		1.130.207	619.796
	69	1 BUAH KURSI MERK ARDENT	19-Jun-24	1	5	50,00%			800.000,00	283.329		516.663	283.337
	70	1BUAH KURSI MERK T-701	25-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	71	1 BUAH KURSI MERK T-701	25-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	72	1 BUAH KURSI MERK T-701	25-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.708		807.292	442.715
	73	1 BUAH KURSI MERK T-701	25-Jun-24	1	5	50,00%			1.250.000,00	442.701		807.285	442.715
	74	2 UNIT AC I PK INVERTER MERK AQUA	18-Oct-24	2	5	50,00%			8.400.000,00	3.675.000		4.725.000	3.675.000
	75	1 UNIT AC MERK AQUA 1 PK	3-Oct-25	1	5	50,00%	3.155.000		3.155.000,00	394.374		394.374	2.760.626
	76	1 BUAH DISPENSER	27-Nov-25	1	5	50,00%	3.199.000		3.199.000,00	266.584		266.584	2.932.416
	77	10 RAK FAILE	28-Nov-25	10	5	50,00%	14.221.000		14.221.000,00	1.185.084		1.185.084	13.035.916
		Jumlah		**147**			**20.575.000**	**-**	**236.910.050**	**25.749.412**	**-**	**194.535.379**	**42.374.709**
IV	**INVENTARIS KOMPUTER HARDWARE**												
	1	CPU Licence dan Memory	27-Jun-08	1	5	50,00%			-	-		-	-
	1	LCD Philip 18 inch	27-Apr-10	1	5	50,00%			1.350.000,00			1.350.000	1
	2	LCD BEN Q 16 inch LED	27-Apr-10	1	5	50,00%			975.000,00			975.000	1
	3	LCD BEN Q 16	16-Sep-10	2	5	50,00%			1.920.000,00			1.920.000	1
	4	Komputer Server	20-Sep-10	1	5	50,00%			9.242.000,00			9.242.000	1

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 3

No.		Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Qty (unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Tarif penyusutan	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
							PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		
	5	CPU Komputer	27-Sep-10	4	5	50,00%			20.040.000,00			20.040.000	1
	6	LCD BEN Q 15,6 LED	27-Sep-10	4	5	50,00%			3.840.000,00			3.840.000	1
	7	CPU Bali Medium	19-Jan-09	1	5	50,00%			5.921.000,00			5.921.000	1
	8	PC Rakitan Core I3	12-Dec-11	2	5	50,00%			10.400.000,00			10.400.000	1
	9	LCD IG BenQ	13-Dec-11	1	5	50,00%			850.000,00			850.000	1
	10	Stavolt Motor 500 VA	29-Dec-11	1	5	50,00%			600.000,00			600.000	1
	11	Computer	13-Sep-12	2	5	50,00%			6.650.000,00			6.650.000	1
	12	Notebook Toshiba	20-Oct-12	1	5	50,00%			4.905.000,00			4.905.000	1
	13	Computer Server dan Monitor	8-Apr-13	1	5	50,00%			18.900.000,00			18.900.000	1
	14	Laptop Toshiba I3	26-Jun-13	1	5	50,00%			6.440.000,00			6.440.000	1
	15	Laptop Acer E1-470	21-Feb-14	1	5	50,00%			5.950.000,00			5.950.000	1
	16	Laptop Asus	4-Apr-15	1	5	50,00%			7.800.000,00			7.800.000	1
	17	Notebook Asus X455LA	26-Aug-16	1	5	50,00%			5.295.000,00			5.295.000	1
	18	Notebook Asus X455	12-Oct-16	1	5	50,00%			5.345.000,00			5.345.000	1
	19	CPU Server 2017	11-Aug-17	1	5	50,00%			17.379.000,00			17.379.000	1
	20	CPU Computer dan Stavol	24-Apr-18	1	5	50,00%			5.200.000,00			5.200.000	1
	21	Laptop Asus A509F	14-Apr-20	2	5	50,00%			23.400.000,00	914.060		23.399.999	1
	22	CPU CORE 13 4170	19-Jan-23	1	5	50,00%			4.800.000,00	600.000		4.200.000	600.000
	23	1 UNIT LCD MONITOR MERK LG	16-Mar-23	1	5	50,00%			1.200.000,00	174.990		1.024.980	175.030
	24	1 UNIT LCD MONITOR MERK LG	16-Mar-23	1	5	50,00%			1.200.000,00	174.990		1.024.980	175.030
	25	1 UNIT CPU CORE i3 4170	29-Mar-23	1	5	50,00%			4.800.000,00	699.990		4.099.990	700.010
	26	ASUS A1405VA-ULPS751(INDIE BLACE)	28-Jun-23	1	5	50,00%			13.950.000,00	2.470.311		11.479.686	2.470.314
	27	ASUS A1405VA-VIPS752 (COOL SILIER)	28-Jun-23	1	5	50,00%			13.950.000,00	2.470.311		11.479.686	2.470.314
	28	LED MONITOR LG 19	7-Jul-23	1	5	50,00%			1.200.000,00	224.990		974.990	225.010
	29	1 BUAH LAPTOP ASUS VIVO BOOK OLED	17-Sep-24	1	5	50,00%			16.700.000,00	6.958.330		9.741.654	6.958.350
	30	2 UNIT KOMPUTER CORE 13	19-Sep-24	2	5	50,00%			8.800.000,00	3.666.674		5.133.340	3.666.664
	31	I UNIT LCD MONITOR LG 19	20-Sep-24	1	5	50,00%			1.300.000,00	541.670		758.336	541.666
		COMPUTER CORE 15	2-May-25	1	5	50,00%	5.200.000		5.200.000,00	1.733.336		1.733.336	3.466.664
		2 UNIT 1 SET KOMPUTER CORE 15	8-Oct-25	2	5	50,00%	10.100.000		10.100.000,00	1.262.499		1.262.499	8.837.501
		2 UNIT MONITOR XIOMI 22 \"hdmi +vga	8-Oct-25	2	5	50,00%	2.500.000		2.500.000,00	312.501		312.501	2.187.499
		Jumlah		**47**			**17.800.000**	-	**248.102.000**	**22.204.652**	-	**215.627.968**	**32.474.072**
V	**INVENTARIS LAINNYA**												
	1	Camera Canon EOS 550	18-Apr-11	1	5	50,00%			8.275.000,00			8.274.999	1
	2	Handycam Sony	7-Aug-14	1	5	50,00%			3.900.000,00			3.899.999	1
	3	Warless Krezt	7-Aug-14	1	5	50,00%			2.850.000,00			2.849.999	1
	4	CCTV	17-Jul-17	1	5	50,00%			10.500.000,00			10.499.999	1
	5	CCTV KANTOR BARAT LANTAI 1-3	15-Apr-25		5	50,00%	10.469.750,00		10.469.750,00	3.926.156		3.926.156	6.543.594
		Jumlah		**4**					**35.994.750**	**3.926.156**	-	**29.451.152**	**6.543.598**
		Total		**233**					**1.474.253.050**	**123.350.835**	-	**1.257.596.300**	**216.656.831**

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TETAP DAN INVENTARIS
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 3

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	Qty (unit)	Umur Ekonomis (tahun)	Tarif penyusuta	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
REKAPITULASI ASET TETAP, BIAYA DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

No.	Nama/Jenis Kelompok Aset	Tahun Perolehan	Unit	Masa Manfa Maximum	Tarif Penyst	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		
I	KENDARAAN		14	-	-			897.672.250	63.132.670	-	777.120.803	120.551.448
II	INVENTARIS		233	-	-			576.580.800	60.218.165	-	480.475.577	96.105.383
	Total		**247**	-	-	-	-	**1.474.253.050**	**123.350.835**	-	**1.257.596.380**	**216.656.831**

PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD

No.	Nama/Jenis Kelompok Aset	Tahun Perolehan	Unit	Masa Manfa Maximum	Tarif Amort	HARGA PEROLEHAN		Harga Perolehan Th 2025	Biaya penyusutan Th 2024		Akumulasi Penyusutan Th 2025	Nilai Buku Th 2025
						PENAMBAHAN	PENGURANGAN		Penambahan	Pengurangan		
I	Software Aplikasi BPR 1	20/03/2013	1		40%			43.150.000,00			43.149.999	1
II	Software Aplikasi BPR	16/05/2013	1		40%			43.150.000,00			43.149.999	1
	Total		**2**	-	**0,80**	-	-	**86.300.000**	-	-	**86.299.998**	**2**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
DATA TABUNGAN TERKAIT
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 4

No	Nama Penabung Terkait	No. Rek.	Suku Bunga	Saldo Akhir	Hubungan
Tabungan Umum					
1	RIA AYU WIDARI SUTRIANA	01.10.004446.01	3%	3.138.784	PE AKUNTING
2	NI LUH RAI SUWARTI.DIPL	01.10.006147.01	3%	3.621.297	PEMEGANG SAHAM
3	Drs. I GEDE MUSTIADI.M.BA	01.10.006446.01	3%	25.257.764	IPAR PEMEGANG SAHAM
Tabungan Simapan					
4	DESAK PUTU ESTIN VIRGAY	01.11.008710.03	5%	753.125	KOMISARIS
5	I WAYAN GUMBARA	01.11.009468.02	5%	811.667	SUAMI KOMISARIS
6	I WAYAN GUMBARA	01.11.009468.03	5%	753.125	SUAMI KOMISARIS
Tabunganku					
7	I MADE SURYA NEGARA S S	01.12.000847.01	3%	5.687.221	KOMISARIS UTAMA/PSP
8	I MADE SURYA NEGARA S S	01.12.000847.02	3%	815.176	KOMISARIS UTAMA/PSP
9	RIA AYU WIDARI SUTRIANA	01.12.004446.01	3%	6.854.898	PE AKUNTING
10	RIA AYU WIDARI SUTRIANA	01.12.004446.02	3%	211.992	PE AKUNTING
11	NI LUH RAI SUWARTI.DIPL	01.12.006147.02	3%	2.611.819	PEMEGANG SAHAM
12	NI WAYAN SUNANTRI	01.12.007578.01	3%	3.847.790	ISTRI DIRUT
13	NI WAYAN SUNANTRI	01.12.007578.02	3%	130.214.559	ISTRI DIRUT
14	I WAYAN SUHERMAN YASA	01.12.007644.01	3%	10.834.236	DIREKTUR UTAMA
15	I WAYAN SUHERMAN YASA	01.12.007644.02	3%	6.876.845	DIREKTUR UTAMA
16	RIA AYU WIDARI SUTRIANA	01.12.007820.01	3%	219.332	PE AKUNTING
17	KOMANG GD CANDRA ADI P	01.12.008707.01	3%	2.835.230	DIREKTUR
18	KOMANG GD CANDRA ADI P	01.12.008707.02	3%	101.104	DIREKTUR
19	DESAK PUTU ESTIN VIRGAY	01.12.008710.01	3%	6.386.701	KOMISARIS
20	DESAK PUTU ESTIN VIRGAY	01.12.008710.02	3%	57.257	KOMISARIS
21	I WAYAN GUMBARA	01.12.009468.01	3%	224.784	SUAMI KOMISARIS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
DATA TABUNGAN TERKAIT
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 4

No	Nama Penabung Terkait	No. Rek.	Suku Bunga	Saldo Akhir	Hubungan
Tabungan Sukma					
22	NI LUH RAI SUWARTI.DIPL	01.13.006147.02	6%	35.640.000	PEMEGANG SAHAM
23	Drs. I GEDE MUSTIADI.M.BA	01.13.006446.11	6%	6.075.000	IPAR PEMEGANG SAHAM
24	SUTRIANA I GEDE	01.13.007106.01	6%	8.620.000	MERTUA KOMISARIS UTAMA
25	NI WAYAN SUNANTRI	01.13.007578.08	6%	4.853.000	ISTRI DIRUT
26	I WAYAN SUHERMAN YASA	01.13.007644.17	6%	3.552.500	DIREKTUR UTAMA
27	DESAK PUTU ESTIN VIRGAY	01.13.008710.10	6%	814.000	KOMISARIS
				271.669.207	

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA
DATA DEPOSITO TERKAIT
PERIODE 31 DESEMBER 2025

Lampiran 5

No	Nama Deposan Terkait	No. Rek.	Suku Bunga	Nominal Dep	Hubungan
1	SUTRIANA I GEDE	01.42.007106.01	3%	400.000.000	MERTUA KOMISARIS UTAMA
2	NI LUH RAI SUWARTI	01.43.006147.03	4%	20.000.000	PEMEGANG SAHAM
3	NI LUH RAI SUWARTI	01.45.006147.03	6%	100.000.000	PEMEGANG SAHAM
4	DRS I GEDE MUSTIADI	01.45.006446.04	6%	100.000.000	IPAR PEMEGANG SAHAM
5	DRS I GEDE MUSTIADI	01.45.006446.06	5%	45.000.000	IPAR PEMEGANG SAHAM
6	NI WAYAN SUNANTRI	01.45.007578.01	5%	10.000.000	ISTRI DIRUT
	Jumlah			**675.000.000**	

Dony & Rekan
Registered Public Accountants

Laporan Auditor Independen

No. 00026/3.0505/AU.8/07/1807-2/1/IV/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT MAYUN UTAMA PERDANA** ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2.29 atas laporan keuangan, Perusahaan belum menghitung dan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan aktuaria sesuai dengan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2023 (Cipta Kerja) dan PP No. 35 Tahun 2021, Koperasi memiliki kewajiban hukum untuk menyediakan imbalan pasti bagi karyawannya. Karena Koperasi tidak melakukan perhitungan tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*, kami tidak dapat menentukan penyesuaian yang mungkin diperlukan terhadap saldo liabilitas imbalan kerja, beban imbalan kerja, dan saldo laba pada tanggal laporan.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada catatan 8 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat untuk pertama kalinya pada periode yang berakhir pada 31 Desember 2025. Perubahan kebijakan akuntansi ini dilakukan untuk menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik sebagaimana diatur dalam ketentuan transisi standar tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan

yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Dony & Rekan

I Wayan Madiarta, CPA.
Izin Akuntan Publik No. AP 1807

Denpasar, 20 April 2026

00026

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG PERTANGGUNG JAWABAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR MAYUN UTAMA PERDANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1.	Nama	:	I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD
	Alamat kantor	:	Jl. Abianbase No. 12, Mengwi, Kabupaten Badung
	Alamat domisili	:	Br.Dinas Piling Kawan Mengesta Penebel Tabanan
	Nomor telepon	:	0361-4425709
	Jabatan	:	Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT BPR Mayun Utama Perdana menyatakan bahwa :

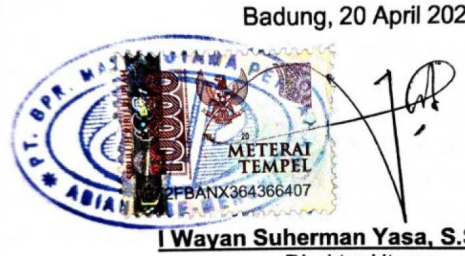
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana;

2. Laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP);
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT BPR Mayun Utama Perdana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
   c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan simpan oleh PT BPR Mayun Utama Perdana sesuai ketentuan perundang- undangan yang berlaku;

3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT BPR Mayun Utama Perdana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 20 April 2026



I Wayan Suherman Yasa, S.Si.,CRBD
Direktur Utama

Alamat: Jl. Raya Abianbase, No. 12, Br. Semate, Kel. Abianbase, Kec. Mengwi, Prop. Bali. Kode Pos: 80351, Tel/Fax:0361-4425709 & 0361-9006652